



PENGARUH METODE CIRC (*COOPRATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V DI SDN KARANGREJO 02

SKRIPSI

Oleh
Oktanti Firdausi
NIM 150210204080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



PENGARUH METODE CIRC (*COOPRATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V DI SDN KARANGREJO 02

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Oktanti Firdausi
NIM 150210204080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak Harsono dan Ibu Istarti yang telah memberikan doa, nasehat, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) semua guruku sejak Taman Kanak-kanak (TK), SD, SMP, SMA, serta Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember, khususnya Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya dan;
- 3) Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(QS. Al Baqarah ayat 286)¹



¹Departemen Agama RI. 2009. *Syamil Al-Qur'an terjemah*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktanti Firdausi

Nim : 150210204080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Juli 2019

Yang menyatakan,

Oktanti Firdausi
NIM. 150210204080

SKRIPSI

PENGARUH METODE CIRC (*COOPRATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V DI SDN KARANGREJO 02

Oleh
Oktanti Firdausi
NIM 150210204080

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH METODE CIRC (*COOPRATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS V DI SDN KARANGREJO 02

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Oktanti Firdausi
NIM : 150210204080
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 30 Oktober 1996
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Juli 2019
Tempat : Gd. III / 35H 101

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP 19620831 198702 1 011

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 19540917 198003 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02; Oktanti Firdausi; 150210204080; 2019; 45 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan dalam belajar berbahasa, yaitu: berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Keterampilan berbicara dan menyimak termasuk dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa tulis. Ada dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca di dalam hati dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif. Salah satu jenis dari membaca intensif yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang benar-benar mengerti apa yang dibaca, baik terkait dengan bahasa maupun isi bacaan. Adapun yang menjadi kendala pada kegiatan membaca pemahaman yaitu kurangnya minat membaca pada siswa. Seperti halnya yang terjadi di SDN Karangrejo 02 Jember, kurangnya minat membaca pemahaman pada siswa menjadi kendala yang serius, sehingga dibutuhkan perlakuan khusus agar siswa SDN Karangrejo 02 mempunyai minat baca yang tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengikat daya tarik membaca pada siswa adalah metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Metode CIRC(*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 02 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pola *quasi experimental design*

(pola eksperimental semu). Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VA dan VB, terlebih dahulu uji homogenitas dengan menggunakan data nilai PTS (penilaian tengah semester). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ atau dapat ditulis $0,580 > 0,05$, Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kondisinya adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varian diantara kedua kelompok yang telah dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Penentuan kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun hasil yang diperoleh adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Nilai *posttest* yang diperoleh setelah perlakuan (*treatment*), menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa memahami materi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selisih nilai dari hasil *posttest* ke dua kelas sebesar 320, membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Beda nilai *pretest posttest* digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Diperoleh bahwa nilai thitung $>$ nilai ttabel yang dibuktikan dengan pemahaman materi pada siswa kelas eksperimen (VA) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Tingkat keberhasilan dari penggunaan metode CIRC dilakukan dengan rumus perhitungan keefektifan relatif (ER) dan diperoleh nilai sebesar 48% dengan kategori keefektifan sedang. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa memberikan pengaruh yang lebih baik dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerapkan metode pembelajaran CIRC.

Saran dalam penelitian ini, yaitu bagi pihak sekolah penelitian ini dapat memperbaiki mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran, bagi guru disarankan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan CIRC sebagai alternatif metode pembelajaran, dan bagi peneliti lain dapat digunakan untuk penelitian lanjutan dengan populasi yang berbeda dan lebih besar.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Kelas V di SDN Karangrejo 02” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1, serta Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2.
2. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama, serta Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota.
3. Kepala Sekolah dan Guru kelas V SDN Karangrejo 02 Jember yang telah memberi izin melakukan penelitian.
4. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 08 Juli 2019

Penulis

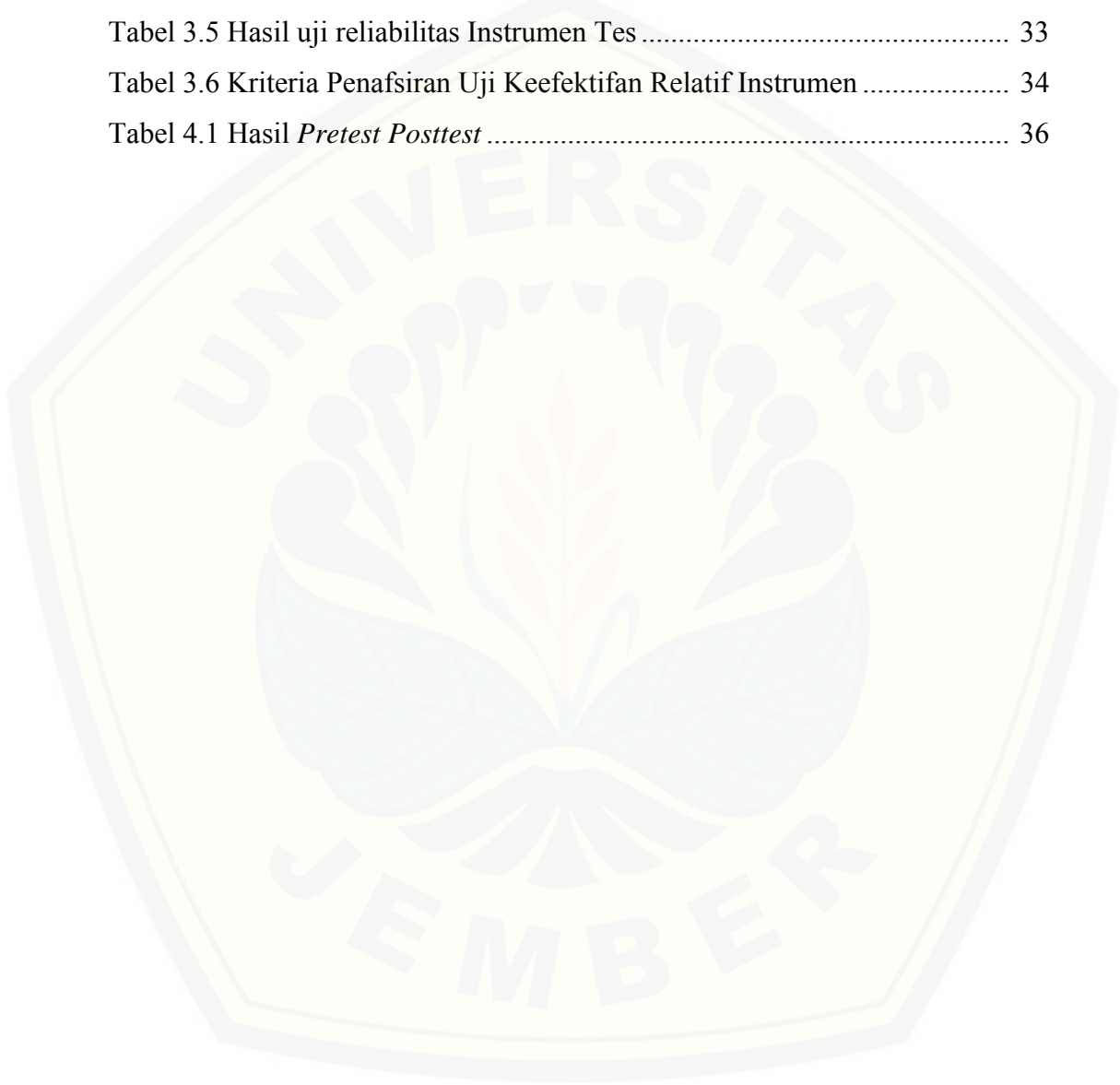
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMANMOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	5
2.1.1 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	6
2.2 Kemampuan Membaca	7
2.2.1 Pengertian Membaca	7
2.2.2 Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	9
2.2.3 Tujuan Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	10
2.2.4 Jenis-Jenis Membaca	11
2.3 Membaca Pemahaman	13
2.3.1 Pengertian Membaca Pemahaman	13
2.3.2 Aspek-Aspek Membaca Pemahaman.....	14

2.4 Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated and Compotition</i>).....	15
2.4.1 Definisi Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Compotition</i>).....	15
2.4.2 Tujuan Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Compotition</i>).....	16
2.4.3 Unsur-Unsur Utama CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Compotition</i>).....	16
2.4.4 Langkah-Langkah Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Compotition</i>).....	17
2.5 Penelitian Relevan.....	18
2.6 Kerangka Berpikir.....	20
2.7 Hipotesis.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Jenis dan Desain Penelitian.....	23
3.4 Penentuan Responden Penelitian	24
3.5 Variabel Penelitian	26
3.6 Definisi Operasional	27
3.7 Langkah-Langkah Penelitian	28
3.8 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.9 Pengembangan Instrumen Tes	29
3.9.1 Uji Validitas Instrumen.....	30
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen	33
3.10 Teknik Analisis Data	33
3.10.1 Tingkat Keefektifan Relatif Instrumen	33
3.10.2 Analisis Data T-Tes	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Analisis Data.....	36
4.2 Pembahasan.....	39
BAB 5. PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan uji homogenitas	25
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrument	30
Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	32
Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas Instrumen Tes	33
Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen	34
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest Posttest</i>	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Bagan Langkah – Langkah Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	47
Lampiran B. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Karangrejo 02 Jember	48
Lampiran C. Daftar Penilaian Tengah Semester Siswa.....	50
Lampiran D. Ringkasan Uji Homogenitas.....	52
Lampiran E. Silabus Pembelajaran.....	53
Lampiran F. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	65
Lampiran G. Materi Pembelajaran.....	90
Lampiran H. LKK dan LKS.....	100
Lampiran I. Kisi-Kisi Pre-Test dan Post-Test.....	106
Lampiran J. Soal Pretest-Posttest	110
Lampiran K. Kunci Jawaban Soal Validitas	115
Lampiran L. Lembar Validasi Ahli	116
Lampiran M. Lembar Hasil Validasi Ahli.....	118
M.1 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Dosen.....	118
M.2 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Guru Sekolah Dasar.....	120
Lampiran N. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif	122
N.1 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	122
N.2 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Kontrol.....	123
Lampiran O. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	124
Lampiran P. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif.....	125
Lampiran Q. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif.....	126
Lampiran R. Hasil Pengerjaan Pretest dan Posttest.....	127
R.1 Hasil Pengerjaan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	127
R.2 Hasil Pengerjaan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	129
Lampiran S. Foto Kegiatan	131
S.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol.....	131
S.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen	132
Lampiran T. Surat Ijin Penelitian	133
Lampiran U. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	134
Lampiran V. Biodata Pribadi	135

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Secara terinci diuraikan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan sesama untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ilmu yang bermakna. Komunikasi yang demikian membutuhkan penyampaian yang mudah dipahami, sebaiknya penyampaian yang mudah dipahami, ditanamkan sejak dini agar memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan bermanfaat bagi sekitarnya. Pembelajaran bahasa merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah Dasar, sehingga dengan adanya pembelajaran bahasa diharapkan peserta didik memahami pentingnya memilih dan memilih kata yang baik untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat aspek penting yang saling berkaitan dan wajib dipelajari. Empat aspek keterampilan dalam belajar berbahasa, yaitu: berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Keterampilan berbicara dan menyimak termasuk dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa tulis. Keempat aspek tersebut wajib dipahami oleh peserta didik dengan cara latihan secara berulang dan terus menerus sehingga menghasilkan keterampilan yang baik dan benar.

Dalam penelitian ini dibahas salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca bertujuan agar siswa dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam segala bidang. Siswa membutuhkan cara penyajian materi ajar yang tepat agar pembelajaran bermanfaat. Membaca sebagai suatu aktivitas dalam menggali sebuah informasi melalui pengamatan sebuah tulisan atau bacaan guna mengetahui maksud dari sang penulis, dengan membaca dapat diketahui segala sesuatu baik informasi, berita maupun ilmu pengetahuan.

Ada dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan melafalkan apa yang dibacanya, sedangkan membaca dalam hati, tidak melafalkan yang dibacanya, jadi pemahaman yang terjadi akan sangat cepat sehingga proses membacanya pun akan sangat cepat. Membaca di dalam hati dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif. Perbedaannya adalah ekstensif lebih banyak menekankan pada banyaknya teks bacaan yang dibaca dalam waktu singkat, sedangkan intensif bersifat pada penghayatan untuk memahami informasi sedetail mungkin. Salah satu jenis dari membaca intensif yaitu membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang benar-benar mengerti apa yang dibaca, baik terkait dengan bahasa maupun isi bacaan. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman. Kegiatan membaca ini difokuskan pada jenjang kelas tinggi, sebagai lanjutan dari kegiatan membaca permulaan pada kelas rendah. Ada beberapa manfaat membaca pemahaman yaitu cermat terhadap bacaan secara seksama dan menggali informasi secara detail dari bacaan tersebut. Melatih kerja otak agar cepat dan lebih peka, sehingga ketika melakukan membaca pemahaman dapat mempersingkat waktu. Hal ini, merupakan alasan penting siswa untuk menguasai jenis membaca ini, karena membaca pemahaman sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Siswa yang terbiasa membaca dengan pemahaman dapat cenderung lebih cepat dan tanggap terhadap informasi yang didapat dalam kegiatan membaca, serta pada saat menjawab pertanyaanpun tidak perlu mengulang bacaan atau melihat kembali.

Adapun yang menjadi kendala pada kegiatan membaca pemahaman yaitu kurangnya minat membaca pada siswa. Seperti halnya yang terjadi di SDN Karangrejo 02 Jember, kurangnya minat membaca pemahaman pada siswa menjadi kendala yang serius, sehingga dibutuhkan perlakuan khusus agar siswa SDN Karangrejo 02 mempunyai minat baca yang tinggi. Kecintaan siswa untuk membaca buku belum menjadi budaya atau kebiasaan. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan membaca siswa dari kelas rendah yang harus menyesuaikan ketika naik ke kelas tinggi dengan pembelajaran membaca yang

terkesan membosankan karena metode pembelajaran yang tidak pernah berubah, sehingga ketertarikan untuk membaca sangat kecil.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengikat daya tarik membaca pada siswa adalah metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading and Composition*). Metode CIRC merupakan hasil pengembangan pembelajaran kooperatif TAI (Slavin dalam Abidin, 2012). Penggunaan metode dalam proses kegiatan membaca tentunya akan membuat siswa tidak merasa bosan karena metode ini meningkatkan pemahaman pada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk menjadi kelompok yang terbaik.

Menurut Slavin dalam Abidin (2012), bahwa metode CIRC mampu meningkatkan keterampilan siswa pada kegiatan membaca seperti siswa bekerjasama dalam kelompok- kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, karakter tokoh, meringkas isi bacaan dengan menentukan ide pokok dalam setiap paragraf, menyimpulkan dan menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri secara runtut dan hal - hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Metode CIRC bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan metode CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Selain itu metode CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita pendek.

Metode ini dirasa tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan uraian masalah, maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode CIRC (*Cooprative Integrated Reading And Composition*) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi dan alternatif dalam pembelajaran yang lebih menarik di dalam kelas.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai saran atau masukan untuk mempertimbangkan perbaikan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran terlaksana semaksimal mungkin.
3. Bagi peneliti, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan video bagi meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan informasi atau referensi tambahan dalam yang melakukan penelitian serupa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dipaparkan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, berikut tinjauan pustaka meliputi 1) pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 2) kemampuan membaca 3) membaca pemahaman 4) metode CIRC 5) penelitian relevan 6) kerangka berpikir 7) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah secara garis besar diarahkan sebagai penanaman kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar baik secara tulis maupun lisan. Kata pembelajaran erat kaitannya dengan mengajar dan belajar, hal ini berhubungan antara guru dan siswa yang saling komunikasi di dalam proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Terdapat hal yang penting dalam sebuah pembelajaran yaitu proses, karena proses dapat mengukur berhasil tidaknya tujuan dari pembelajaran. Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Keberhasilan pembelajaran tidak boleh hanya melihat pada hasil saja dengan mengabaikan proses, hal ini tentunya akan menurunkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Berikut beberapa ciri-ciri pembelajaran menurut Sugandi (2000 : 25), agar menunjang keberhasilan, diantaranya :

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis;
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar;
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa;
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik;
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa;
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mengarahkan siswa pada komunikasi secara tulis maupun lisan. Bahasa mempunyai fungsi sebagai alat perantara informasi yang sangat berperan penting terhadap pengalaman belajar

siswa. Lembaga Sekolah Dasar merupakan waktu paling tepat untuk menanamkan pentingnya belajar bahasa sejak dini. Belajar bahasa berkaitan dengan belajar komunikasi. Kemampuan berbahasa dapat memberikan manfaat bagi siswa seperti dapat menggali potensi diri, berkomunikasi dengan siswa lain dengan baik dan benar, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, menyampaikan pendapat sesuai prosedur, serta membantu siswa belajar mengenai bidang atau mata pelajaran lainnya.

Membiasakan siswa berbahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal kemudian memahaminya dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar disertai rasa kebanggaan menggunakannya. Hal-hal tersebut dengan sendirinya akan menimbulkan rasa nasionalisme, cinta tanah air, serta rasa bangga siswa terhadap budaya sendiri. Beberapa hal penting lainnya yang berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah guru, metode, dan media. Sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan berbasis teks, tentunya guru harus menggunakan variasi metode serta media yang sesuai dan menarik agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dalam hal penyajian teks.

2.1.1 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berikut beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat BSNP (2006:120):

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Telah diketahui bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa. Tarigan (1994 : 2), menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, sebagai berikut. 1) Keterampilan menyimak, 2) Keterampilan berbicara, 3) Keterampilan membaca, dan 4) Keterampilan menulis. Keempat keterampilan, saling berkaitan dan merupakan keterampilan dasar berbahasa yang wajib dipahami siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Dibutuhkan latihan secara berulang, agar siswa benar-benar memahami maksud dari masing-masing keterampilan tersebut.

Keterampilan yang diteliti adalah keterampilan membaca, karena dengan keterampilan ini siswa dapat menambah wawasan, informasi, serta pengetahuan. Siswa dapat memanfaatkan bahan-bahan bacaan yang tersedia untuk memudahkan kegiatan membaca.

2.2 Kemampuan Membaca

Pada subbab ini dipaparkan tentang pengertian membaca, pembelajaran membaca, tujuan pembelajaran membaca, dan teknik membaca.

2.2.1 Pengertian Membaca

Menurut Damaianti dalam Dalman (2013 : 6), bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Menurut Klein dkk (dalam Dalman 2013 : 6) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses. Maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam memberntuk makna. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa membaca

merupakan proses memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

Menurut Tarigan (1984 : 11), keterampilan membaca terdiri dari: 1) Membaca teknik kegiatan membaca untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar, 2) Membaca dalam hati membaca dalam hati perlu segera dilatih setelah siswa menguasai semua huruf, siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak bergerak, 3) Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan, untuk mengetahui pemahaman siswa dapat dilakukan dengan menugaskan siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan, 4) Membaca indah pada hakikatnya membaca indah sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan yang digunakan adalah puisi atau cerita anak, 5) Membaca cepat membaca ini bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang cepat, 6) Membaca pustaka kegiatan membaca diluar jam pelajaran, 7) Membaca bahasa membaca iniditekankan untuk memahami kebahasaan bukan memahami isi, karena banyaknya keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka tidak jarang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2.2.2 Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi kelas tinggi dan rendah. Membaca di kelas rendah yaitu membaca permulaan dan membaca di kelas tinggi yaitu membaca lanjutan. Khususnya di kelas tinggi perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Siswa diperlukan latihan secara intensif agar paham pada sebuah teks bacaan, maksudnya siswa tidak hanya membaca dan menghafal isi bacaan saja, melainkan memahami apa yang telah dibaca. Hal ini, kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sangat besar pengaruhnya bagi peran guru.

Guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang metode, strategi, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Begitu juga halnya dengan ujian keterampilan membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. Memahami makna kata-kata yang dibaca;
2. Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat;
3. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca;
4. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca;
5. Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca;
6. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
7. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas, suhendar & supinah dalam dalman (2013 : 9).

Seorang guru, harus mampu menerapkan ujian keterampilan memahami isi bacaan pada siswa dapat diukur dan dinilai baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibacanya dapat diketahui oleh guru. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca dengan memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi guru. Misalnya guru meminta siswa untuk membaca suatu teks lalu

terdapat kesalahan saat membaca. Guru membimbing siswa secara bersama-sama agar timbul suatu pemahaman.

2.2.3 Tujuan Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Abidin (2015 : 5), ada tiga macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu. Tujuan pertama yakni kegiatan membaca harus menekankan upaya mendukung siswa agar mampu menikmati kegiatan baca yang dilakukan. Guru dapat memulai kegiatan membaca dengan rasa senang dan keingintahuan yang tinggi. Tujuan kedua yakni siswa mampu membaca dalam hati dengan kecepatan fleksibel, maksudnya siswa harus dapat mengukur kecepatan dan menerapkan teknik membaca sebaik mungkin. Tujuan ketiga yaitu agar siswa memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Guru harus dapat memberikan pengetahuan metakognitif membaca pada siswa. Pengetahuan metakognitif merujuk pada kemampuan siswa untuk memilih dan menggunakan strategi membaca agar siswa dapat memahami bacaan secara optimal.

Menurut Nurhadi dalam Dalman (2013 : 13-14), tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu: tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka. Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarah diri sendiri, (b) membaca penafsiran atau membaca interpretatif, dan (c) membaca kreatif. Dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Oleh sebab itu, Nurhadi dalam Dalman (2013 : 13-14), juga memaparkan tujuan membaca berupa:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat. Buatlah catatan bila perlu.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah ke bawah (*vertikal*). Perhatikan kata-kata kunci, dan agak

mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik *skimming*.

3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku Indian). Caranya: Skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai anda menemukan entri “Indian”. Kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. Caranya: *skimming* huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud, dan pahami maknanya.
5. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. Caranya: bacalah dengan teliti keseluruhan bacaan (buku). Bandingkan dan ujilah antara judul, tujuan penulisan, data yang diungkapkan, serta kesimpulan yang dibuat. Juga bandingkan pendapat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas tujuan pembelajaran membaca harus sesuai dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) yang berlaku sehingga siswa berkompentensi di dalam pokok bahasa membaca. Pembelajaran membaca berfokus pada pemahaman isi bacaan sehingga siswa dapat terampil dalam memahami isi bacaan yang sesuai dengan tujuan membaca. Siswa perlu mempelajari teknik terlebih dahulu agar mudah dalam memahami isi bacaan.

2.2.4 Jenis-Jenis Membaca

Menurut Saksomo dkk dalam Nurchasanah kegiatan membaca memiliki dua jenis dilihat dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca saat membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.

1. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan bunyi bahasa yang dibaca dengan tujuan untuk melatih kefasihan membaca atau untuk membagi informasi dengan orang lain Dalman (2013 : 63). Membaca nyaring membutuhkan *auditory memory* yang berkaitan dengan ingatan, pendengaran dan penglihatan. Membaca nyaring bertujuan untuk melatih siswa agar membaca dengan jelas, mampu menggunakan ucapan yang tepat, dan tidak mengucapkan secara terbata-bata. Membaca nyaring bertujuan agar seorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas, dan tidak terbata-bata. Membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan dan

menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas. Membaca nyaring termasuk dalam keterampilan dasar dalam membaca, biasanya diajarkan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar.

2. Membaca Senyap (dalam hati)

Membaca senyap juga dapat diartikan membaca dalam hati. Menurut Saksomo dalam Nurchasanah membaca senyap adalah membaca dengan memanfaatkan ingatan visual (*visual memory*) untuk memahami isi bacaan. Membaca dalam hati membutuhkan *motor memory* yang aktif yaitu ingatan dan penglihatan, sehingga lebih menekankan pada pemahaman terhadap isi bacaan. . Membaca senyap juga berarti memahami bacaan secara diam dengan kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, akan tetapi dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

Membaca senyap merupakan kegiatan membaca lanjutan dari membaca nyaring, yang biasanya diajarkan pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar. Menurut Saksomo dalam Nurchasanah. Membaca di dalam hati secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu membaca intensif dan ekstensif. Membaca intensif bersifat pada penghayatan untuk memahami informasi sedetail mungkin, sehingga membaca intensif terbagi atas dua kategori yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Sedangkan membaca ekstensif lebih menekankan pada jumlah teks bacaan yang dibaca dalam waktu yang singkat. Menurut kelompok studi Bahasa dan Sastra Indonesia dkk dalam Nurchasanah menyebutkan bahwa tujuan dari ekstensif :

1. Memperoleh informasi sebanyak- banyaknya tentang topik tertentu dari berbagai sumber bacaan.
2. Meningkatkan kemahiran membaca.
3. Mengembangkan kebiasaan membaca.
4. Membangun pengetahuan dari kosakata atau struktur.
5. Memperoleh kesenangan (kenikmatan) dari bacaan.
6. Meningkatkan minat baca.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca intensif yang digunakan pada penelitian ini. Membaca pemahaman merupakan indikator penting dalam jenjang kelas tinggi. Pemilihan tersebut dikarenakan kelas tinggi lebih efisien dalam memahami bacaan secara cepat dan tepat. Kemampuan membaca pemahaman dapat memicu siswa lebih efisien dalam mencermati isi bacaan, sehingga dapat mengasah otak untuk lebih cepat dalam memahami isi bacaan.

2.3 Membaca Pemahaman

Dalam subbab ini dipaparkan tentang pengertian membaca pemahaman, aspek-aspek membaca pemahaman, dan manfaat membaca pemahaman.

2.3.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menurut Pusat Bahasa (dalam Nurchasanah 2014), merupakan keterampilan membaca yang benar-benar mengerti apa yang dibaca, baik terkait dengan bahasa maupun isi bacaan.. Hal ini mengharuskan pembaca untuk memahami isi teks bacaan. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman dapat di uji setelah membaca teks siswa dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikan baik lisan maupun tulisan. Pada membaca pemahaman siswa tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Tetapi ia dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya, membaca tanpa bersuara dan hanya fokus pada maksud dan informasi pada bacaan.

Keterampilan yang dituntut pada membaca pemahaman kelas tinggi adalah kecepatan mata dalam melakukan kegiatan membaca sebanyak 3 kata per detik serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar. Membaca pemahaman pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 3 menit). Tujuan utama adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik, pola-pola simbolisnya, nada-nada yang bersifat

emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan:

- a. Pemahaman literal
- b. Pemahaman interpretatif
- c. Pemahaman kritis

Apabila siswa dapat menyampaikan kembali isi bacaan yang dibacanya baik yang tersurat maupun tersirat dan mengembangkan gagasan-gagasan pokok bacaan dengan kreatifitasnya baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini berarti siswa tersebut benar-benar memahami isi bacaan sehingga siswa tersebut telah memiliki keempat tingkatan pemahaman membaca seperti yang telah diuraikan di atas. Agar mempermudah dalam menerapkan membaca pemahaman perlu memperhatikan aspek-aspek berikut.

2.3.2 Aspek-Aspek Membaca Pemahaman

Beberapa aspek membaca pemahaman adalah berikut ini.

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal)
- b. Memahami signifikansi/makna (maksud dan tujuan pengarang)
- c. Evaluasi/penilaian (isi,bentuk)
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Tarigan (2008).

Perlu diingat bahwa hal yang terpenting dalam membaca pemahaman adalah bagaimana cara siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya. Disinilah peran guru sangat diharapkan untuk dapat menemukan berbagai ide kreatif dalam mengajar agar siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya. Akan tetapi terdapat beberapa hambatan yang kemungkinan dialami dalam pembelajaran membaca. untuk mencapai tujuan, Tarigan (1994 : 37). Sehubungan dengan tingkat pemahaman, pada dasarnya membaca dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan menurut Dalman (2013 : 87).

2.4 Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*)

Pada subbab ini dipaparkan tentang definisi metode CIRC, tujuan metode CIRC, fungsi metode CIRC, dan langkah- langkah metode CIRC.

2.4.1 Definisi Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*)

CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Compositition*. Metode pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* atau yang biasa dikenal CIRC merupakan sebuah metode komprehensif yang mengajarkan membaca dan menulis di sekolah dasar dan menengah dengan menggunakan bahan bacaan teks naratif. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2008:35).

Metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar. Metode CIRC dapat menjadi sebuah metode alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, dan siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok (Slavin, 2005 : 204).

Selain itu metode CIRC mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan metode lainnya. Berikut kelebihan pembelajaran kooperatif tipe CIRC diantaranya yaitu, (1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah (2) dominasi guru dalam pembelajaran berkurang (3) siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok (4) para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya (5) membantu siswa yang lemah (6) meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah. Kelemahan model CIRC yaitu model pembelajaran ini hanya dapat digunakan mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga mata pelajaran

seperti matematika dan pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung tidak bisa menggunakan model pembelajaran ini karena model ini lebih menekan pada membaca, menulis, dan seni bahasa. Dilihat dari kelemahan tersebut maka guru harus menyesuaikan mata pelajaran, materi, dan model pembelajaran yang akan digunakan. Dan untuk presentasi setiap kelompok, dapat dipilih secara acak agar semua anggota kelompok berusaha untuk menguasai pekerjaannya sehingga tidak hanya siswa yang pintar saja yang mewakili presentasi.

2.4.2 Tujuan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*)

Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Metode CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperative untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin dalam Abidin, 2012). Metode ini memang bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, semua siswa dibimbing dan diarahkan untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam metode CIRC, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan.

2.4.3 Unsur-unsur utama CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*)

Metode CIRC terdiri atas tiga unsur penting yakni kelompok pembaca, kelompok membaca, aktivitas menceritakan kembali. Slavin (2005) dalam Nurchasanah mengemukakan beberapa unsur utama CIRC sebagai berikut :

1. Kelompok pembaca

Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok pembaca yang terdiri atas dua sampai tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok seharusnya ditentukan oleh

guru agar kemampuan baca para siswa dalam satu kelompok benar- benar berbeda satu sama lain.

2. Kelompok membaca

Siswa ditempatkan berpasangan di dalam kelompok baca mereka. Selanjutnya pasangan ini dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda, misalnya suatu kelompok mungkin beranggotakan dua siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dan dua orang siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah.

3. Aktifitas menceritakan kembali

Siswa menggunakan teks bacaan sebagai bahan bacaan kegiatan kelompok. Bacaan tersebut diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca melalui guru sekitar 20 menit. Pada saat kegiatan ini, guru menyusun tujuan membaca, memperkenalkan kosakata baru, meninjau ulang kosakata lama, membahas bacaan setelah siswa membacanya, dan lain sebagainya. Secara umum diskusi mengenai bacaan ini harus disusun untuk menekankan kemampuan- kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi bacaan dan memahami komponen struktur bacaan misalnya masalah/ konflik, alur, dan pemecahan masalah yang terkandung dalam teks bacaan tersebut.

2.4.4 Langkah-Langkah Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*)

Penerapan model pembelajaran CIRC dapat ditempuh dengan cara yaitu sebagai berikut:

- a) *Teams*, penerapannya yaitu guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen.
- b) *Plasement test*, penerapannya yaitu guru mengambil data nilai ulangan harian sebelumnya agar dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam bidang tertentu.
- c) *Student creative*, guru mempersiapkan soal kemampuan berpikir kritis dalam bentuk soal cerita dan membagikannya kepada setiap kelompok dan guru memberitahukan agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan bersama yang spesifik.

- d) Team study, penerapannya yaitu siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dan guru mengawasi kerja kelompok.
- e) Team scorerand time recognition, penerapannya yaitu perwakilan kelompok menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas, guru memberikan skor bagi kelompok yang berhasil dan kelompok yang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- f) Teaching group, penerapannya yaitu guru menjelaskan materi secara singkat sebelum memberikan tugas individu.
- g) Facts tes, penerapannya yaitu siswa melaksanakan tes secara individu untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.
- h) Whole-clas units, penerapannya yaitu guru memberikan rangkuman pada akhir pembelajaran setelah siswa selesai mengerjakan tugas individu (Suyitno 2007 : 3).

Pada pembelajaran berlangsung penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:(1) apersepsi, (2) pembentukan kelompok secara heterogen, (3) pembagian teks bacaan, (4) penjelasan mekanisme diskusi kelompok, (5) pemberian tugas, (6) diskusi kelompok, (7) presentasi hasil diskusi, (8) kesimpulan, dan (9) penutup.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017 / 2018, diantaranya terdapat beberapa judul dengan peneliti yang berbeda.

Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Putra (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Gugus I Tampaksiring”. Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan hasil rerata Post test kelompok eksperimen 80.16 dan kelompok kontrol 70.63. Uji hipotesis dilakukan pada skor post test dengan hasil yaitu: hasil

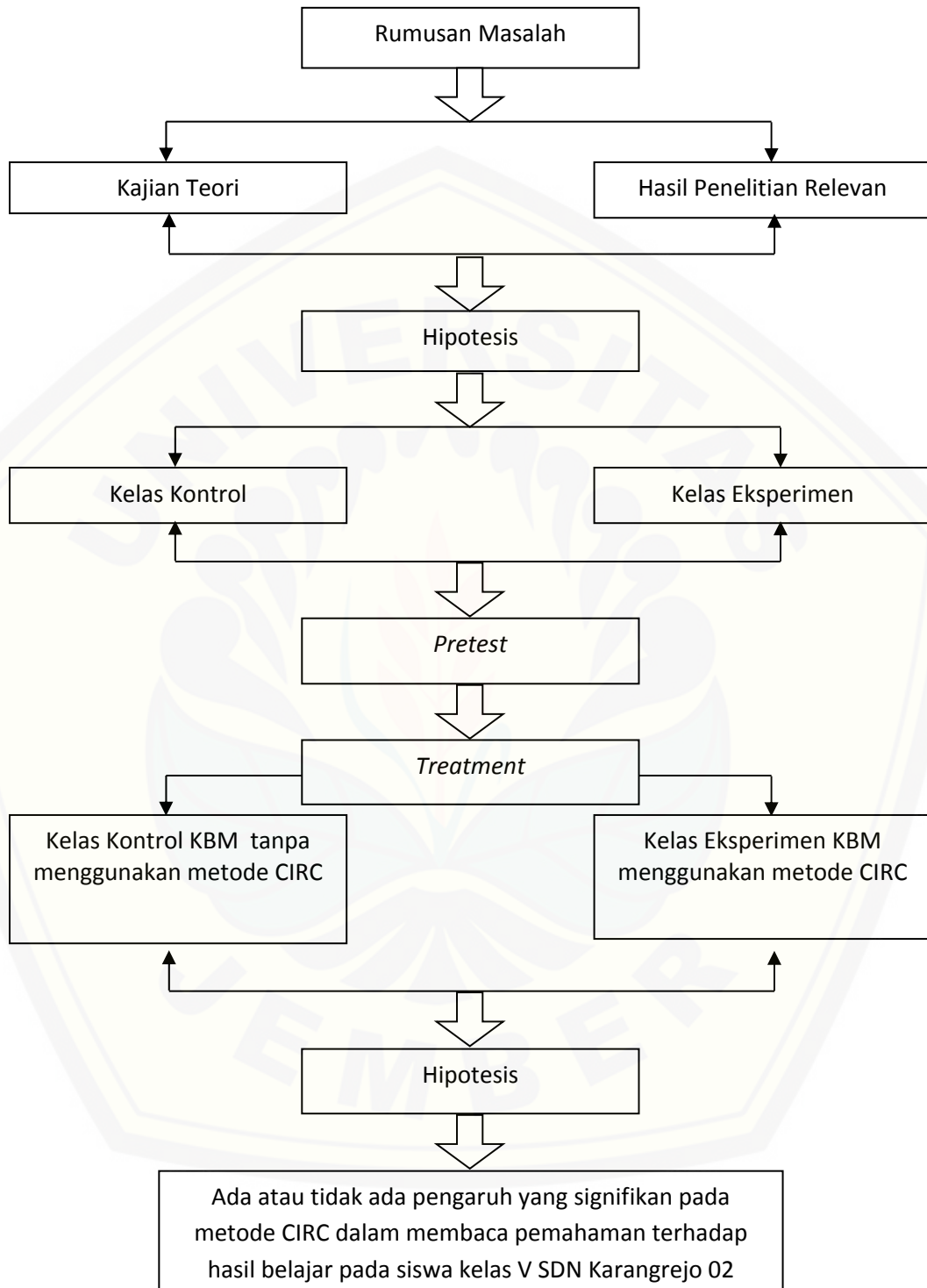
thit (3,813) > ttab (2,000). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media audio visual dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V Gugus I Tampaksiring Gianyar tahun pelajaran 2013/2014.

Terkait dengan penelitian yang relevan tersebut terdapat perbedaan penggunaan variabel penelitian dan model pembelajaran terhadap penelitian yang saya lakukan. Penelitian yang dilakukan Putra (2013), menggunakan variabel keterampilan membaca dengan model pembelajaran CIRC, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media video .

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Tia Maylaningrum (2014), dengan judul ”Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kapatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku. Dalam hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,882 > 1,671), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video dalam pembelajaran dan tanpa menggunakan media video dalam pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kapatihan 01 Jember.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, dapat disimpulkan kerangka berfikir berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka berfikir pada penelitian ini. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karangrejo 02 Jember masih rendah karena kurangnya variasi metode dalam pembelajaran membaca. Metode pembelajaran yang masih terkesan konvensional, yang menyebabkan minat baca siswa menurun, lambatnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dan kurangnya perhatian guru secara menyeluruh dalam kelas termasuk siswa yang seharusnya kemampuan membacanya perlu dilatih. Hanya beberapa siswa yang memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa lainnya memerlukan penguangan membaca dalam memahami isi dari bacaan.

Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut diberikan perlakuan berbeda terhadap pembelajaran yang dilakukan, yaitu pada kelas eksperimen pembelajaran dibantu dengan metode CIRC, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan metode CIRC. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Metode CIRC diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan membaca. Metode ini bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, semua siswa dibimbing dan diarahkan untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam metode CIRC, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka maka peneliti merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis kerja sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh yang signifikan pada metode CIRC (*cooprative integrated reading and composition*) terhadap pencapaian hasil belajar pada siswa kelas V dalam membaca pemahaman di SDN Karangrejo 02.

Ho : tidak ada pengaruh penggunaan metode CIRC (*coopratve integrated reading and composition*) terhadap pencapaian hasil belajar pada siswa kelas V dalam membaca pemahaman di SDN Karangrejo 02.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) jenis dan desain penelitian, 4) penentuan responden penelitian, 5), variabel penelitian, 6) definisi operasional, 7) langkah - langkah penelitian, 8) metode pengumpulan data dan 9) pengembangan kualitas instrumen tes, 10) teknik analisis data. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Karangrejo 02 Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya masalah yang diteliti di SDN Karangrejo 02 Jember.
- b. SDN Karangrejo 02 Jember memiliki kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VA dan VB semester genap SDN Karangrejo 02 Jember Jawa Timur tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa kelas VA sebanyak 31 anak yang terdiri atas 10 laki-laki dan 21 perempuan dan kelas VB sebanyak 27 anak yang terdiri atas 13 laki-laki dan 14 perempuan.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* (pola eksperimen semu). Desain atau pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group* (Tuckman, 1999:172).

Dalam desain penelitian ini, diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal kelompok. Melalui (*pre-test*) tersebut dapat ditentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu

penggunaan metode CIRC, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan pembelajaran metode CIRC. Terakhir, kedua kelompok (eksperimental dan kontrol) tersebut diberikan tes lagi (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan akhir dalam perlakuan yang telah diberikan, serta mencari tahu ada tidaknya pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan memaca pemahaman siswa.

Langkah berikutnya untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan metode CIRC tersebut digunakan rumus statistik analisis uji beda (*t-test*). Jika terdapat hasil perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan pula.

3.4 Penentuan Responden Penelitian

Suatu cara untuk memilih dan menentukan subyek penelitian dengan melakukan penentuan responden penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN Karangrejo 02 Jember. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas VA dan VB. Langkah pertama sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan nilai ulangan tengah semester sebelumnya dengan menggunakan rumus analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Berikut rumus yang digunakan :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 2010 : 368)

Keterangan:

t_0 = t observasi

M_1 = rata-rata kelompok 1

M_2 = rata-rata kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : dbd$

JK_k = jumlah kuadrat kelompok

JK_d = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Diketahui bahwa kedua kelas setelah dilakukan uji homogenitas, yaitu kelas VA dan kelas VB adalah homogen atau dengan kata lain memiliki karakteristik dan kemampuan siswa yang sama dan berasal dari tingkat kelas yang sama, maka selanjutnya peneliti untuk menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen hanya ditentukan dengan melakukan teknik undian, setelah dilakukan undian kelas kontrol ditetapkan pada kelas VA dan kelas VB ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Ringkasan uji homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Pretest	Equal variances assumed	2,855	,097	,259	56	,796	1,079	4,162	-7,259	9,417
	Equal variances not assumed			,256	51,596	,799	1,079	4,207	-7,366	9,523

Sumber : lampiran D

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil *thitung* sebesar Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *ttabel* = 1,672. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil *thitung* < *ttabel* ($0,097 < 1,672$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Selanjutnya untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan maka digunakan teknik undian. Terpilihlah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas, terikat dan kontrol. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel.

a. Variabel Bebas

Tuckman dalam Setyosari (2016), menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor - faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas sering disebut juga *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* sedangkan menurut Sugiyono dala mmerupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi metode CIRC.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel output, criteria, konsekuen. Menurut Lubis (2018), variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas sedangkan menurut Setyosari (2016) menyatakan bahwa variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu variabel respons atau hasil, karena variabel ini adalah aspek perilaku yang diamati dari organisme yang telah diberi stimulasi. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VA dan VB SDN Karangrejo 02 Jember.

c. Variabel kontrol

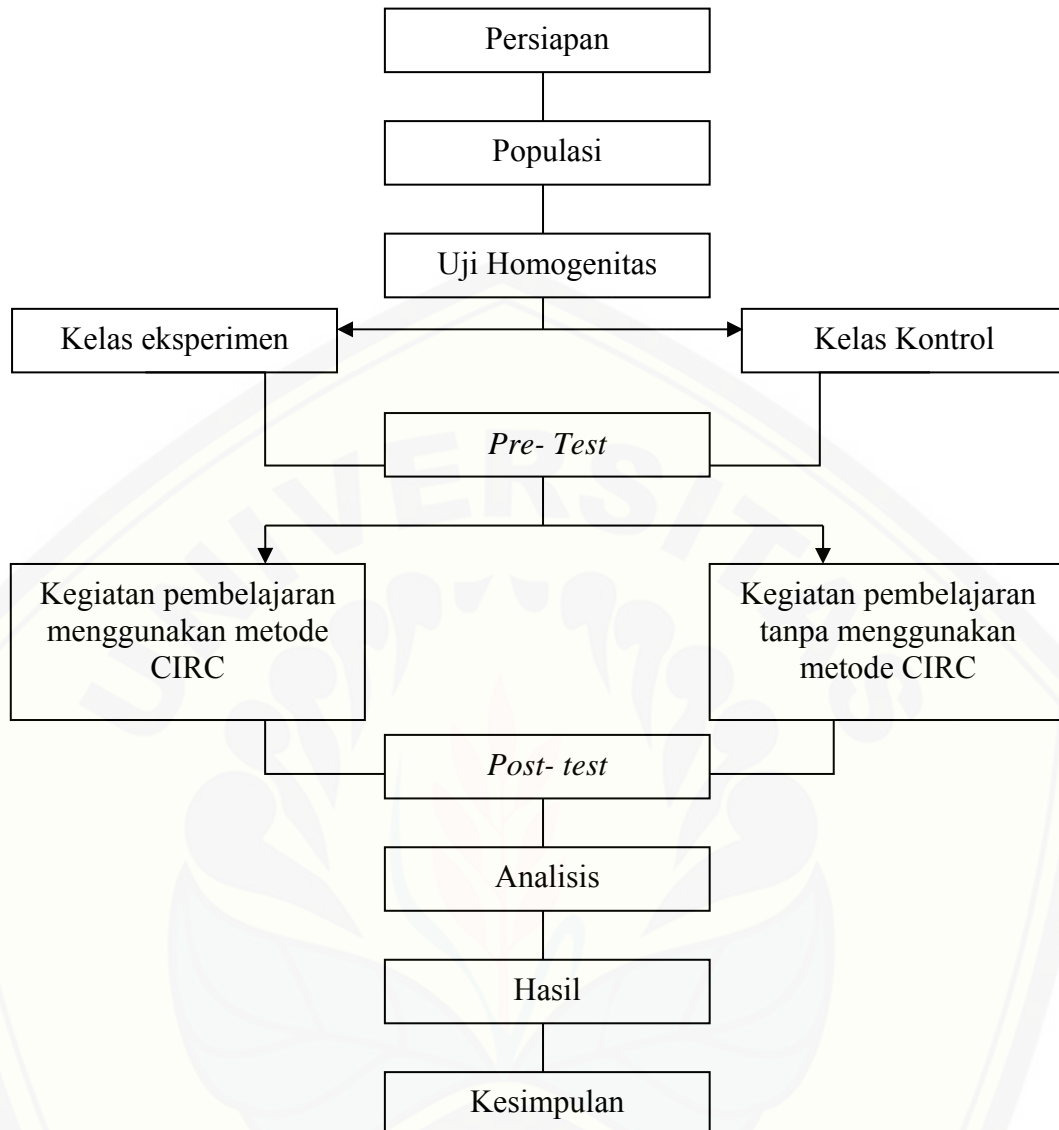
Variabel kontrol juga biasa disebut dengan variabel kendali. Menurut Sugiyono (2010), menyatakan bahwa variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel ini sering digunakan apabila peneliti melakukan penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan guru, siswa, materi pembelajaran, kondisi kelas dan alat evaluasi yang sama, serta penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti. Definisi operasional yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode CIRC merupakan salah satu metode yang sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah secara berkelompok, siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- b. Kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan keterampilan siswa dalam membaca tulisan dengan menggunakan metode CIRC dapat menjadi sebuah metode alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, dan siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Langkah – Langkah Penelitian

Berikut penjelasan langkah-langkah dalam penelitian :

- Persiapan, meliputi pembuatan surat izin penelitian, mencari Sekolah Dasar sebagai tempat penelitian yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian, menyusun proposal penelitian.
- Menentukan populasi jumlah obyek penelitian (siswa).
- Melakukan uji homogenitas atau persamaan kemampuan awal siswa dengan mengacu pada nilai ulangan Bahasa Indonesia.
- Melakukan teknik undian untuk menetapkan responden.
- Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dari hasil homogenitas.

- f. Memberikan *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- g. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas kontrol tanpa menggunakan metode CIRC dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode CIRC
- h. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode CIRC dan tanpa menggunakan metode CIRC
- i. Menganalisis data kedua kelas (*pre-test* dan *post-test*).
- j. Mengkaji hasil analisis data penelitian.
- k. Membuat kesimpulan penelitian.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Berikut penjelasan dari *pretest* dan *posttest*.

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes tulis yang dibagi menjadi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Berikut penjelasan dari masing-masing tes.

- a. *Pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum pembelajaran dimulai pada kelas kontrol dan eksperimen.
- b. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dimulai yaitu pada kelas kontrol pembelajaran dengan media teks bacaan dan kelas eksperimen menggunakan metode CIRC dalam proses pembelajaran.

3.9 Pengembangan Instrumen Tes

Pada subbab ini dipaparkan mengenai uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, indeks daya pembeda instrumen, dan tingkat kesulitan instrumen.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan untuk pre-test dan post-test sebanyak 40 soal. Instrumen 40 soal dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas VB SDN Karangrejo 02 Jember yaitu ibu Slamet Haryanti, S.Pd dan dosen validator yaitu Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. Para validator diminta untuk memberikan skor 1-5 yang digunakan untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung dan dianalisis. Skor yang didapat harus diubah menjadi skala 100 agar diolah berdasarkan kriteria validasi dengan sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{Srt}}{\text{Smt}} \times 100$$

Sumber : Masyhud (2016 : 242)

Keterangan:

Valpro : validitas produk

Srt : skor riil

Smt : skor maksimal yang dapat tercapai

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrument

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud (2016 : 243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan tabel persiapan analisis instrumen.

Adapun hasil validasi instrument dari dua validator dapat diamati pada tabel

3.3.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Rerata	Nilai Skala 100
	Validator 1	Validator 2		
1	4	4	4	80
2	4	5	4,5	90
3	4	5	4,5	90
4	4	4	4	80
5	4	4	4	80
6	4	4	4	80
7	3	4	3,5	70
8	4	4	4	80
9	4	4	4	80
10	4	4	4	80
Total	39	42	40,5	81

b. Mengitung nilai kelayakan instrument

Berdasarkan data validasi instrument di atas , kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{40,5}{50} \times 100$$

$$Valpro = 81$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uni kelayakan instrument, maka termasuk dalam katergori sangat layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrument tes yang dihasilkan layak untuk di uji cobakan. Uji coba instrument dilaksanakan di kelas IV SDN Karangrejo 02 pada hari senin tanggal 25 Februari 2019.

Cara pensekoran tes tersebut adalah jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-table* pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sam atau lebih tinggi daripada *r-table*, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-table*, maka item tersebut tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validiasi Instrumen Tes

NO.	Nomor Soal	Korelasi dengan Total	r tabel (N= 28)	Kesimpulan
1	1	0,609	0,374	Valid
2	2	0,434	0,374	Valid
3	3	0,468	0,374	Valid
4	4	0,478	0,374	Valid
5	5	0,435	0,374	Valid
6	6	0,446	0,374	Valid
7	7	0,395	0,374	Valid
8	8	0,472	0,374	Tidak valid
9	9	0,418	0,374	Valid
10	10	0,040	0,374	Valid
11	11	0,406	0,374	Valid
12	12	0,448	0,374	Valid
13	13	0,515	0,374	Valid
14	14	0,502	0,374	Valid
15	15	0,397	0,374	Valid
16	16	0,406	0,374	Valid
17	17	0,443	0,374	Tidak valid
18	18	0,387	0,374	Tidak valid
19	19	-0,160	0,374	Valid
20	20	0,045	0,374	Valid
21	21	0,404	0,374	Valid
22	22	0,409	0,374	Valid
23	23	0,501	0,374	Valid
24	24	0,401	0,374	Valid
25	25	0,408	0,374	Valid
26	26	0,479	0,374	Valid
27	27	0,380	0,374	Valid
28	28	0,460	0,374	Tidak valid
29	29	0,393	0,374	Tidak valid
30	30	0,160	0,374	Valid
31	31	-0,143	0,374	Tidak valid
32	32	0,462	0,374	Valid
33	33	0,374	0,374	Valid
34	34	0,454	0,374	Valid
35	35	0,422	0,374	Valid
36	36	0,374	0,374	Valid
37	37	0,374	0,374	Valid
38	38	0,422	0,374	Valid
39	39	0,446	0,374	Valid
40	40	0,405	0,374	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang diuji terdapat 6 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 34 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji realibilitas menggunakan metode analisis butir item *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS versi 21.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ada dua macam yakni reliabilitas internal dan eksternal. Uji reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS versi 21. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai pada *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, sebaliknya jika nilai pada *cronbach's alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	35

Berdasarkan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21, diperoleh hasil pada *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil *cronbach's alpha* yaitu 0,875 yang berarti 0,875 lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut adalah reliabel.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah tingkat keefektifan relatif instrumen dan teknik analisis data t-tes.

3.10.1 Tingkat Keefektifan Relatif Instrumen

Peneitian ini menggunakan uji coba keefektifan eksternal karena penelitian menggunakan metode eksperimental dan dilakukan terhadap sasaran dua kelas

yang paralel yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Berikut rumus untuk menghitung tingkat keefektifan relatif instrumen:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan mudah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

Sumber : Masyhud (2016 : 254)

3.10.2 Analisis Data T-tes

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah dengan menggunakan teknik analisis t-test. Data yang diuji tersebut biasanya merupakan hasil pengukuran dari suatu percobaan atau eksperimen terhadap dua kelompok yang mendapat perlakuan berbeda. Hasil analisis data t tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mengarah pada ada tidaknya perbedaan sebagai pengaruh dari dua macam perlakuan yang berbeda. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil t-test biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Perhitungan teknik analisis t test ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{1} + \frac{\sum y^2}{2}}}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Sumber : Masyhud (2016 : 382)

Keterangan:

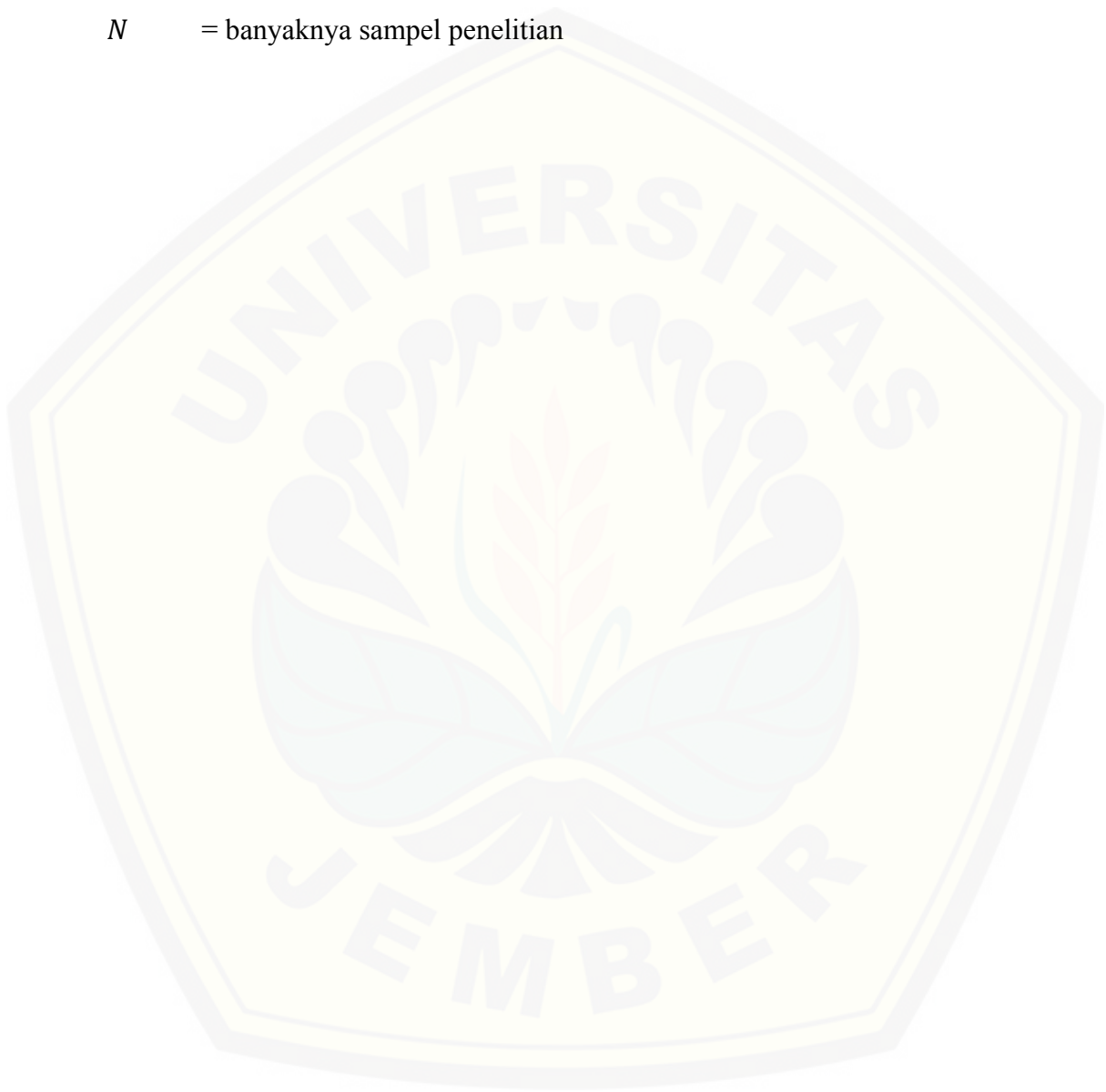
M_1 = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_2 = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y_2^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N = banyaknya sampel penelitian



BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran konvensional CIRC terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Perbedaan pengaruh tersebut yaitu hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada tema peristiwa dalam kehidupan menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 77,45, sedangkan pada kelas kelas kontrol sebesar 64,44. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif sebesar 3,588. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $6,641 > 2,003$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa metode pembelajaran CIRC pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 48% dengan kategori keefektifan sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, metode CIRC diharapkan dapat menjadialternatif metode pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untukmeningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahwawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama BSNP.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lubis, M. S. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Mandala, I. G. N. M. M., I. K. A. Putra dan S. Zulaikha. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Gugus I Tampaksiring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2 (1) : 1-15.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2016. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Maylaningrum, T. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Nurchasanah. 2015. *Membaca Teks Ilmiah dan Nonilmiah*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Satrijono, H. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tidak Diprofilkan. Modul. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Setyosari, P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sugandi, A. 2000. *Teori Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.

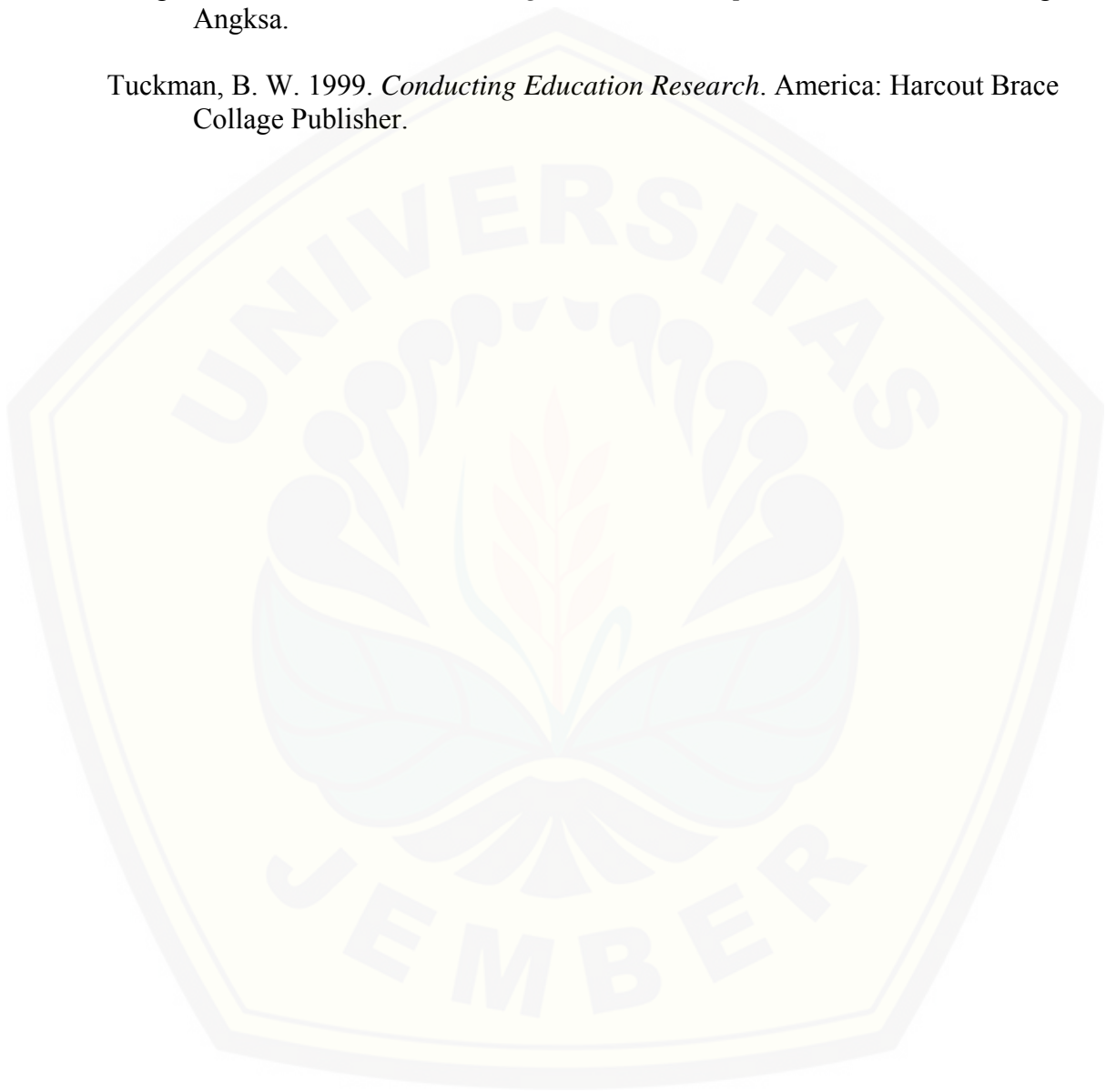
Suyitno, A. 2007. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan

Tarigan, H. G. 1984. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, H. G. 1994. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Education Research*. America: Harcourt Brace Collage Publisher.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENILAIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Metode CIRC (<i>Cooprative Integrated Reading And Composition</i>) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02	Adakah Pengaruh Metode CIRC (<i>Cooprative Integrated Reading And Composition</i>) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02?	<p>Variabel Bebas : Pembelajaran dengan metode CIRC</p> <p>Variabel Terikat: Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V</p> <p>Variabel Kontrol : - Guru - Siswa - Waktu penelitian - Materi pembelajaran</p>	<p>1. Ciri- ciri model CIRC :</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok secara heterogen (4-5 orang)</p> <p>b. Diskusi kelompok mengenai teks bacaan yang telah diberikan</p> <p>c. Mempresentasikan hasil diskusi dengan bahasa sendiri tanpa melihat teks bacaan</p> <p>d. Diskusi kelompok untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.</p> <p>2. Skor tes hasil belajar (<i>posttest</i>)</p>	<p>1. Responden: Siswa kelas V SDN Karangrejo 02 Jember</p> <p>2. Informan: - Guru Kelas V SDN Karangrejo 02 Jember - Siswa kelas V SDN Karangrejo 02 Jember</p> <p>3. Kajian Pustaka</p>	<p>1. Jenis penelitian: <i>quasi experimental design</i> dengan pola <i>non-equivalent control group</i>.</p> <p>2. Tempat penelitian: SDN Karangrejo 02 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data: a. Tes</p> <p>4. Teknik analisis data: uji <i>t-test</i> menggunakan rumus: $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$</p>	<p><i>H_a</i> : ada pengaruh yang signifikan pada Metode CIRC (<i>Cooprative Integrated Reading And Composition</i>) dalam Membaca Pemahaman terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02</p>

Lampiran B. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Karangrejo 02 Jember

Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Achmad Zacki Firmansyah	✓	
2	Aditya Aby Saputra	✓	
3	Alfian Dio Adinata	✓	
4	Ananda Satriya Adinata	✓	
5	Assyifa Nayya Rachman		✓
6	Aurelly Eka Syavira M.R		✓
7	Danakitri Al Fanani		✓
8	Danish Akmal Addavi	✓	
9	Dewi Maharani		✓
10	Dewi Salbila Ayu Lestari		✓
11	Diah Puspita Qurrotul Aini		✓
12	Insania Arta Cahya Liani		✓
13	Jesica Roselita Putra M.		✓
14	Jovita Na'ilah Andrienne		✓
15	Merly Citra Revita		✓
16	Meyida Arwanira A.G		✓
17	Mohammad Afif Arsalan	✓	
18	Mohammad Rofi'urruttabi	✓	
19	Muhammad Daffa L.S	✓	
20	Nurdina Kholidya A.P		✓
21	Nabila Wardani Safitri		✓
22	Nadhira Tri Saffitri		✓
23	Nafisyah Azahra		✓
24	Nailah Shifa Raihana		✓
25	Naufal Rafi Dzakhir	✓	
26	Nazril Maulana Fatha A.	✓	
27	Nezhava Eka Laura P.P		✓
28	Nurul Ridha Aisyah		✓
29	Paulina Dwi Nur A.		✓
30	Rahmania Nabila Putri		✓
31	Zaskya Dzahabiyah Z.A		✓

Keterangan:

Jumlah siswa laki-laki : 21 siswa

Jumlah siswa perempuan : 10 siswa

Guru Kelas VA,

Slamet Haryanti S.Pd
NIP. 19740110 199912 2 001

Daftar Nama Siswa Kelas VB SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Arya Rizky Bagus Saputra	✓	
2	Alaika Bima Aditya	✓	
3	Amalia Khoirunnisa		✓
4	Andini Tri Ramadhani	✓	
5	Bestara Bizurai	✓	
6	Chabibah Raihanun Wimansyah	✓	
7	Cut Raysa Rizqil Azizah		✓
8	Dwina Wulan Oktavia		✓
9	Felisa Ainur Fevi		✓
10	Gigih Satriya Dharma Nusa	✓	
11	Kayyisah Nailal Husna		✓
12	Muhammad Lhaksyuda Abisyar	✓	
13	Muhammad Rafif Rausyan Fikri	✓	
14	Muhammad I'am Sapura	✓	
15	Muhammad Reyza Azzaky Bafiyanto	✓	
16	Muhammad Rifqy Arkhan Al-Ajib	✓	
17	Muhammad Valentino Adi	✓	
18	Na'ilah Zahirah Fitri		✓
19	Nailatus Sholiha		✓
20	Natasha Afirstania Sarifin		✓
21	Putri Natwa Firsha C.		✓
22	Qurotul Aini Jihan Huriil Iin Aji		✓
23	Raffarel Altaqeano Rudiwinata	✓	
24	Rahaditya Fajar Anugerah	✓	
25	Rakha Panji Prawira	✓	
26	Rayi Azizah Kusuma Akeno		✓
27	Salsabila Adristi Sanjaya		✓

Keterangan:

Jumlah siswa lai-laki : 15 siswa

Jumlah siswa perempuan : 12 siswa

Guru Kelas VB,

Martina Indriana S.Pd

Lampiran C. Daftar Penilaian Tengah Semester Siswa

Daftar Penilaian Tengah Semester Kelas VA
Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Karangrejo 02 Jember

NO	NAMA	NILAI RATA-RATA
1	Achmad Zacki Firmansyah	75
2	Aditya Aby Saputra	85
3	Alfian Dio Adinata	65
4	Ananda Satriya Adinata	80
5	Assyifa Nayya Rachman	75
6	Aurelly Eka Syavira M.R	85
7	Danakitri Al Fanani	85
8	Danish Akmal Addavi	65
9	Dewi Maharani	75
10	Dewi Salbila Ayu Lestari	60
11	Diah Puspita Qurrotul Aini	75
12	Insania Arta Cahya Liani	70
13	Jesica Roselita Putra M.	75
14	Jovita Na'ilah Andrienne	70
15	Merly Citra Revita	85
16	Meyida Arwanira A.G	70
17	Mohammad Afif Arsalan	80
18	Mohammad Rofi'urruttabi	50
19	Muhammad Daffa L.S	75
20	Nurdina Kholidya A.P	65
21	Nabila Wardani Safitri	90
22	Nadhira Tri Saffitri	85
23	Nafisya Azahra	70
24	Nailah Shifa Raihana	90
25	Naufal Rafi Dzakir	60
26	Nazril Maulana Fatha A.	75
27	Nezhava Eka Laura P.P	90
28	Nurul Ridha Aisyah	75
29	Paulina Dwi Nur A.	85
30	Rahmania Nabila Putri	70
31	Zaskya Dzahabiyah Z.A	80

Daftar Penilaian Tengah Semester Kelas VB
Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Karangrejo 02 Jember

NO	NAMA	NILAI RATA-RATA
1	Arya Rizky Bagus Saputra	75
2	Alaika Bima Aditya	55
3	Amalia Khoirunnisa	85
4	Andini Tri Ramadhani	70
5	Bestara Bizurai	75
6	Chabibah Raihanun Wimansyah	55
7	Cut Raysa Rizqil Azizah	85
8	Dwina Wulan Oktavia	65
9	Felisa Ainur Fevi	60
10	Gigih Satriya Dharma Nusa	85
11	Kayyisah Nailal Husna	75
12	Muhammad Lhaksyuda Abisyar	75
13	Muhammad Rafif Rausyan Fikri	90
14	Muhammad I'am Sapura	75
15	Muhammad Reyza Azzaky Bafiyanto	60
16	Muhammad Rifqy Arkhan Al-Ajib	90
17	Muhammad Valentino Adi	70
18	Na'ilah Zahirah Fitri	75
19	Nailatus Sholiha	85
20	Natasha Afirstania Sarifin	75
21	Putri Natwa Firsha C.	65
22	Qurotul Aini Jihan Huriil Iin Aji	50
23	Raffarel Altaqeano Rudiwinata	60
24	Rahaditya Fajar Anugerah	75
25	Rakha Panji Prawira	85
26	Rayi Azizah Kusuma Akeno	70
27	Salsabila Adristi Sanjaya	65

Lampiran D. Ringkasan Uji Homogenitas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	2,855	,097	,259	56	,796	1,079	4,162	-7,259	9,417
	Equal variances not assumed			,256	51,596	,799	1,079	4,207	-7,366	9,523

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah	: SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/semester	: VA dan VB
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub tema	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Mengulas teks bacaan</p> <p>2. Kosakata pada bacaan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi peristiwa - peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan</p>	<p>Bahasa Indonesia Kelas Kontrol :</p> <p>1. Membaca teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” dengan kelompok kecil.</p> <p>2. Menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan</p> <p>3. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks</p> <p>4. Mencari kata baku pada teks bacaan.</p>	<p>Tes Tulis</p>	<p>Diskusi</p> <p>Cari</p>	<p>Diskusi kanlah dengan kelompokmu mengenai teks bacaan diaatas ! Carilah informasi penting tentang peristiwa pembacaan teks proklamasi !</p>	<p>10 x 35 menit</p>	<p>1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p> <p>2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
baku dan kalimat efektif			<p>Kelas</p> <p>Eksperimen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang. 2. Membaca teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” dengan kelompok kecil. 3. Bekerja sama dengan kelompok untuk Menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan 4. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan 					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa</p>	<p>IPS 1. Teks Proklamasi</p>	<p>IPS 3.4.1. Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa</p>	<p>kegiatan membaca teks</p> <p>5. Bekerja sama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tulisan.</p> <p>6. Mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>7. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau komentar.</p> <p>8. Mencari kata baku pada teks bacaan.</p> <p>IPS Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen: 1. Membaca tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan nya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan mupaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan nya.</p>		<p>Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Memapar kan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan mupaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan.</p>	<p>bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>2. Menjawab pertanyaan tentang faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>IPA</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.</p>	<p>IPA</p> <p>1. Membaca Teks “Kalor Mengubah Suhu Benda”.</p>	<p>IPA :</p> <p>3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda</p> <p>4.7.1 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda</p>	<p>IPA</p> <p>Kelas kontrol dan kelas eksperimen:</p> <p>1. Membaca teks “Kalor Mengubah Suhu Benda”.</p> <p>2. Menganalisis dari hasil percobaan.</p>					

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah : SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/semester : VA dan VB
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub tema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 3

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

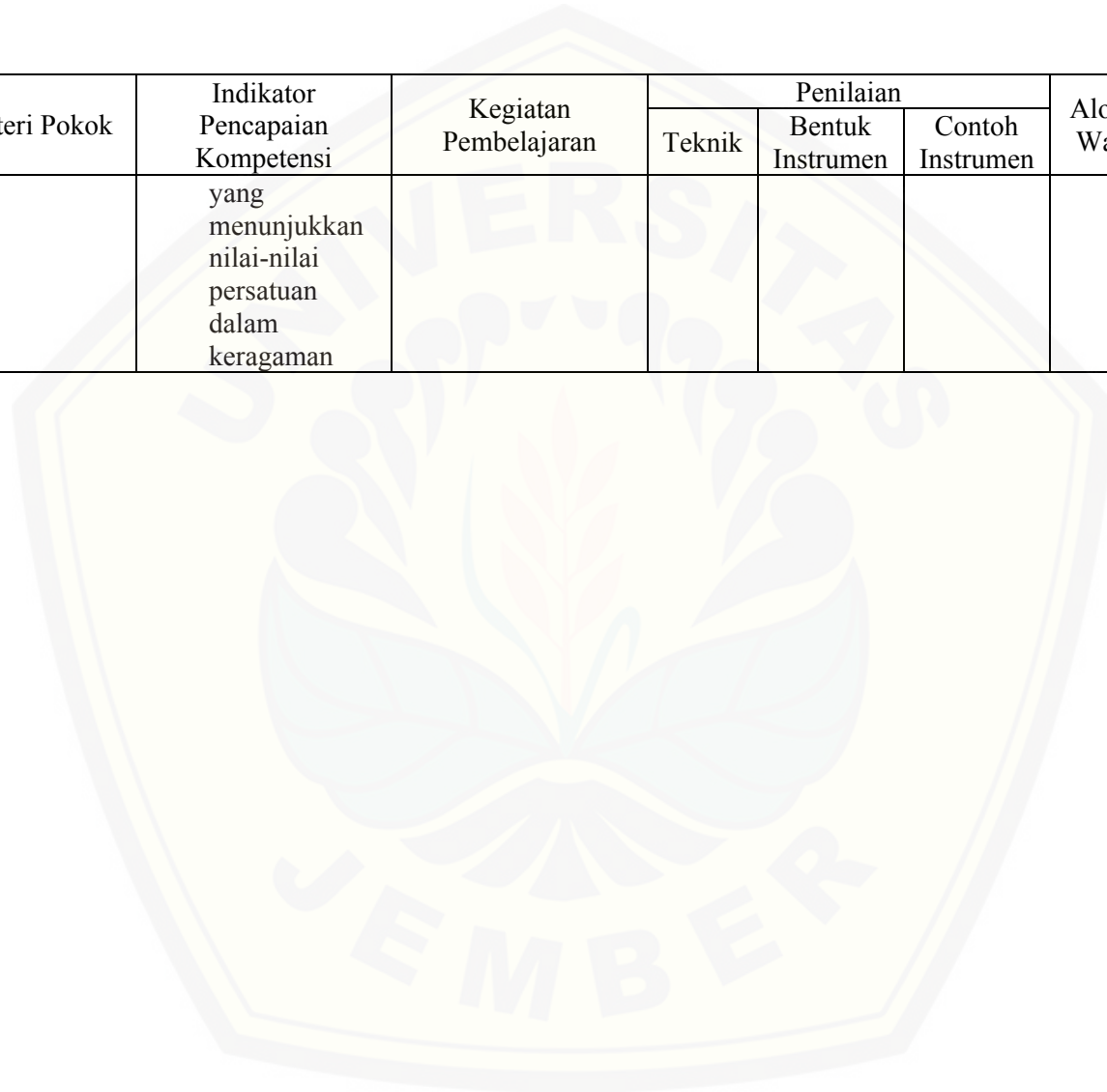
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Teks bacaan yang berjudul “Proklamator”.</p> <p>2. Menulis informasi penting menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5.1 Mengetahui informasi penting dari teks bacaan “proklamator” yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan “proklamator” menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan</p>	<p>Bahasa Indonesia Kelas Kontrol :</p> <p>1. Membaca teks yang berjudul “proklamator” kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan</p> <p>2. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.</p> <p>Kelas Eksperimen:</p> <p>1. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang.</p> <p>2. Membaca teks yang berjudul “Proklamator”</p>	<p>Tes Tulis</p>	<p>Diskusi</p> <p>Cari</p>	<p>Diskusi kanlah dengan kelompokmu mengenai teks bacaan diaatas ! Carilah informasi penting tentang peristiwa pembacaan teks proklamasi !</p>	<p>10 x 35 menit</p>	<p>1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p> <p>2. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
baku dan kalimat efektif		kalimat efektif	dengan kelompok kecil. 3. Bekerja sama dengan kelompok untuk Menemeukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan 4. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan menggunakan aspek apa, dimana, siapa, kapan, mengapa dan bagaimana. 5. Bekerja sama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan. 6. Mempresentasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi</p>	<p>IPS</p> <p>1. Peristiwa pembacaan Proklamasi memberikan semangat untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah</p>	<p>IPS</p> <p>3.4.1. Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan</p>	<p>kan hasil diskusi</p> <p>7. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau komentar.</p> <p>IPS</p> <p>Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen:</p> <p>1. Membaca tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>2. Menjawab pertanyaan tentang faktor penting penyebab penjajahan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>PPKn 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>PPKn 1. Keanekaragaman di segala bidang kehidupan</p>	<p>bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan.</p> <p>PPKn : 3.3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat 4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya</p>	<p>bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>PPKn Kelas kontrol dan kelas eksperimen: 1. Membaca teks “Keanekaragaman di segala bidang kehidupan” 2. Menjawab pertanyaan dari teks bacaan tersebut.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman						



Lampiran F. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen**1. Lampiran RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/ Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (10 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
mengamati
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**IPA**

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan
- 4.5.1 Mengidentifikasi peristiwa - peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan
- 3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda
- 4.7.1 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda

D. TUJUAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Setelah membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa - peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah membaca, siswa dapat menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan percaya diri.
4. Setelah berkelompok, siswa dapat memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya tanggung jawab.
5. Setelah membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
6. Setelah mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Siswa termotivasi untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
2. Siswa peduli terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dan peristiwa yang terjadi disekitarnya.
3. Siswa bertanggung jawab melalui tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa percaya diri melalui kegiatan membuat kesimpulan.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Teks bacaan yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.
2. Teks bacaan yang berjudul” Kalor Mengubah Suhu Benda”.
3. Teks Proklamasi.
4. Benda-benda yang bisa berubah oleh kalor.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>. 4. Siswa mengamati gambar pada buku. 5. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 6. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. 7. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. 8. Guru memberikan teks bacaan. 9. Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” yang telah diberikan oleh guru. 10. Siswa mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan 11. Siswa menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks. 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca. 5. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa. 	10 menit

- Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. 2. Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 3. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. 4. Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. 5. Jika sudah selesai, siswa membaca tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 6. Siswa menjawab pertanyaan. 7. Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”. 8. Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda. 9. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda. 10. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. 11. Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan 	150 menit

	<p>pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.</p> <p>12. Siswa mengisi tabel mengenai cara menghargai peran dan jasa tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.</p> <p>13. Siswa mengemukakan peran yang dapat dilakukan untuk meneruskan perjuangan para tokoh pejuang atau pahlawan kemerdekaan.</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber Pembelajaran
2. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Media Pembelajaran :
 - Teks bacaan peristiwa pembacaan teks proklamasi
 - Sumber daya alam,
 - Alat dan bahan percobaan kalor

J. PENILAIAN

- Penilaian ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/ Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (10 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
mengamati
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 5.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

PPKn

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

C. INDIKATOR

- 3.5.2 Mengenal Proklamator Kemerdekaan Indonesia dari teks b menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5.2 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan “proklamator” menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif
- 3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan.
- 3.3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat
- 4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman.

D. Tujuan

1. Setelah membaca, siswa dapat mengenal Proklamator Kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian.
2. Setelah mengamati, siswa dapat mencatat informasi penting dengan teliti.
3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
4. Setelah membuat peta daerah, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
5. Setelah membaca dan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.
6. Setelah mengamati, siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Siswa termotivasi untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
2. Siswa peduli terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dan peristiwa yang terjadi disekitarnya.
3. Siswa bertanggung jawab melalui tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa percaya diri melalui kegiatan membuat kesimpulan.

F. Materi Pembelajaran

3. Teks bacaan yang berjudul “Proklamator”.
4. Proklamator Kemerdekaan Indonesia.
5. Peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan
6. Nilai-nilai luhur yang ada di dalam keragaman masyarakat.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>. 2. Siswa mengamati gambar pada buku. 3. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 4. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. 5. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. 6. Guru memberikan teks bacaan. 7. Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” yang telah diberikan oleh guru. 8. Siswa mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan 9. Siswa menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks. 	10 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca. 3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa. 	10 menit

- Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan bacaan tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. 2. Siswa menandai peta daerah-daerah tempat terjadinya peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. 3. Setelah menyelesaikan menandai peta, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya. 4. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergiliran untuk mempresentasikan jawabannya. 5. Untuk selalu memberikan umpan balik dan apresiasi untuk setiap jawaban siswa. 6. Siswa menceritakan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 7. Siswa menceritakan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. 8. Siswa secara bergantian membacakan hasil kerjanya untuk mendapatkan tanggapan dari teman dan gurunya. 9. Siswa membaca bacaan tentang nilai-nilai luhur dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 10. siswa mengamati dan menyebutkan berbagai keragaman yang terdapat di 	150 menit

	<p>kelasnya.</p> <p>11. Hasil pengamatan siswa digunakan sebagai bahan untuk mengisi tabel pada buku siswa.</p> <p>12. Tabel hasil pengamatan siswa saling ditukarkan antarteman untuk dikoreksi dan dievaluasi.</p> <p>13. Siswa melakukan pengamatan terhadap masyarakat sekitarnya untuk mencari tahu pentingnya persatuan dalam masyarakat.</p> <p>14. Siswa menggunakan lembar atau tabel pengamatan.</p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya untuk kemudian.</p> <p>16. Siswa mengerjakan <i>Posttest</i>.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber Pembelajaran
2. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Media Pembelajaran :
 - Peta

J. Penilaian

- Penilaian ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda

2. Lampiran RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/ Semester	: V/II
Tema 7	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (10 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
mengamati
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan
- 4.5.1 Mengidentifikasi peristiwa - peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan
- 3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.7.1 Memahami kalor dapat mengubah suhu benda
- 4.7.1 Mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda

D. TUJUAN

- 1. Setelah membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.

2. Setelah membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa - peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah membaca, siswa dapat menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan penuh percaya diri.
4. Setelah berkelompok, siswa dapat memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan jelas.
5. Setelah membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
6. Setelah mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Siswa termotivasi untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
2. Siswa peduli terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dan peristiwa yang terjadi disekitarnya.
3. Siswa bertanggung jawab melalui tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa percaya diri melalui kegiatan membuat kesimpulan.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Teks bacaan yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.
2. Teks bacaan yang berjudul” Kalor Mengubah Suhu Benda”.
3. Teks Proklamasi.
4. Benda-benda yang bisa berubah oleh kalor.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

• Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>. 2. Siswa mengamati gambar pada buku. 3. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 4. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. 5. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. 6. Membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa secara heterogen. 7. Setiap kelompok membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” yang telah diberikan oleh guru. 8. Siswa bekerja sama membaca cepat dan menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks. 9. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tulisan. 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 11. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar atau saran pada kelompok presentasi. 12. Guru memberi apresiasi kelompok presentasi. 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa 	10 menit

	<p>motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>	
--	---	--

- **Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. 2. Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 3. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. 4. Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. 5. Jika sudah selesai, siswa membaca tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 6. Siswa menjawab pertanyaan. 7. Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”. 8. Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda. 9. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda. 	150 menit

	<p>10. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.</p> <p>11. Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.</p> <p>12. Siswa mengisi tabel mengenai cara menghargai peran dan jasa tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.</p> <p>13. Siswa mengemukakan peran yang dapat dilakukan untuk meneruskan perjuangan para tokoh pejuang atau pahlawan kemerdekaan.</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal <i>postest</i>.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber Pembelajaran
2. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Media Pembelajaran :
 - Teks bacaan peristiwa pembacaan teks proklamasi
 - Sumber daya alam,
 - Alat dan bahan percobaan kalor

J. PENILAIAN**- Penilaian ranah kognitif**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas/ Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
mengamati
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

PPKn

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Mengetahui Proklamator Kemerdekaan Indonesia dari teks b menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan “proklamator” menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif
- 3.4.1. Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan.
- 3.3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat
- 4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman.

D. TUJUAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengetahui Proklamator Kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian.
2. Setelah mengamati, siswa dapat mencatat informasi penting dengan teliti.

3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
4. Setelah membuat peta daerah, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
5. Setelah membaca dan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.
6. Setelah mengamati, siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Siswa termotivasi untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
2. Siswa peduli terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dan peristiwa yang terjadi disekitarnya.
3. Siswa bertanggung jawab melalui tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa percaya diri melalui kegiatan membuat kesimpulan.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan yang berjudul “Proklamator”.
2. Proklamator Kemerdekaan Indonesia.
3. Peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan
4. Nilai-nilai luhur yang ada di dalam keragaman masyarakat.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

• Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>. 2. Siswa mengamati gambar pada buku. 3. Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 4. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. 5. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. 6. Siswa diminta untuk membentuk anggota kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa secara heterogen. 7. Setiap kelompok membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” yang telah diberikan oleh guru. 8. Siswa bekerja sama membaca cepat dan menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks. 9. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tulisan. 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 11. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar atau saran pada kelompok presentasi. 12. Guru memberi mengapresiasi kelompok 	150 menit

	presentasi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca. 3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa. 	10 menit

• **Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan bacaan tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. 2. Siswa menandai peta daerah-daerah tempat terjadinya peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. 3. Setelah menyelesaikan menandai peta, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya. 4. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergiliran untuk mempresentasikan jawabannya. 5. Untuk selalu memberikan umpan balik dan apresiasi untuk setiap jawaban siswa. 6. Siswa menceritakan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 7. Siswa menceritakan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada pembelajaran- 	150 menit

	<p>pembelajaran sebelumnya.</p> <p>8. Siswa secara bergantian membacakan hasil kerjanya untuk mendapatkan tanggapan dari teman dan gurunya.</p> <p>9. Siswa membaca bacaan tentang nilai-nilai luhur dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>10. siswa mengamati dan menyebutkan berbagai keragaman yang terdapat di kelasnya.</p> <p>11. Hasil pengamatan siswa digunakan sebagai bahan untuk mengisi tabel pada buku siswa.</p> <p>12. Tabel hasil pengamatan siswa saling ditukarkan antarteman untuk dikoreksi dan dievaluasi.</p> <p>13. Siswa melakukan pengamatan terhadap masyarakat sekitarnya untuk mencari tahu pentingnya persatuan dalam masyarakat.</p> <p>14. Siswa menggunakan lembar atau tabel pengamatan.</p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya untuk kemudian.</p> <p>16. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber Pembelajaran

- a) Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b) Buku Pedoman Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk Soal : soal pilihan

Lampiran G. Materi Pembelajaran

Pembelajaran 1

IPS

Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya cukup dengan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui berbagai tahapan dan peristiwa. Tahapan dan peristiwa memperkuat terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saat ini pun, kita masih harus tetap mempertahankan kedaulatan negara.

Proklamasi menjadi peristiwa paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi menjadi tonggak sejarah berdirinya bangsa Indonesia menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi menjadikan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan. Proklamasi juga menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri.

Pada akhir bulan Juli 1945, Jepang menyetujui pemberian kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 7 September 1945. Namun, pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, bom atom dijatuhkan Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Peristiwa itu mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi 24 Agustus 1945.

Kemudian, pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Kesempatan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoesaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

Pengibaran Bendera Merah Putih

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Selesai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Bahasa Indonesia

Perhatikan cara-cara menggunakan kamus.

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu. Misalnya: **proklamasi**
2. Bukalah kamusmu, carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal “p”. Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal “p” itu, carilah daftar kata yang dimulai dengan “pr”.
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan “pro”. Kata **proklamasi** akan kamu temukan di antara kata-kata itu.

IPA

Kalor Mengubah Suhu Benda

Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh benda. Secara umum, mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda dapat dilakukan dengan cara mengukur suhu benda tersebut. Jika suhu benda tinggi, kalor yang dikandung oleh benda juga besar. Sebaliknya, jika suhu benda rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga kecil. Kalor yang dimiliki oleh suatu benda bisa berubah-ubah. Bisa naik, bisa juga turun karena kalor dapat berpindah dari suhu tinggi menuju suhu rendah.

Contoh bahwa kalor dapat mengubah suhu benda: Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Suhu rendah akan meningkat karena menerima panas yang bersuhu tinggi.



Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

Dalam peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ada dua tokoh penting yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Kedua tokoh tersebut dikenal sebagai Proklamator.

Proklamator

Ir. Soekarno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia (RI) dan Pahlawan Proklamator. Beliau menjadi Presiden RI sejak tahun 1945 sampai dengan 1967. Ir. Soekarno dikenal pandai berpidato dan menguasai beberapa bahasa asing sehingga dijuluki sebagai “Singa Podium”. Ir. Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901. Jenjang pendidikannya dimulai dari *Indische School* (IS) di Tulungagung. Setelah lulus, Soekarno melanjutkan pendidikannya di *Europesche Lagene School* (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; *Hogene Burger School* (HBS) Surabaya; dan *Technische Hogere School* (THS), sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB), di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar insinyur.



Ir. Soekarno

Sumber: id.wikipedia.org



Drs. Mohammad Hatta

Sumber: id.wikipedia.org

Drs. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden Pertama RI (1945-1957) dan Bapak Koperasi Indonesia. Beliau juga sangat berperan dalam upaya memperoleh pengakuan dari pemerintah Belanda terhadap kedaulatan RI. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Jenjang pendidikannya ditempuh di *Europoesche Lagere School* (ELS) di Bukittinggi, *Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs* (MULO) di Padang, dan *Handels*

Middelsbare School (HMS) di Jakarta. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta beserta para tokoh lainnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan dan Drs. Moh. Hatta sebagai pendampingnya. Bahkan, dalam teks Proklamasi tersebut, tercantum nama dan tanda tangan mereka berdua atas nama bangsa Indonesia. Oleh karena itulah, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai Pahlawan Proklamator pada tahun 1986.

IPS

Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi

Usaha menegakkan kedaulatan terjadi di berbagai daerah dengan tindakan heroik mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Berikut tindakan heroik mendukung Proklamasi di beberapa daerah di Indonesia.

1. Peristiwa Heroik di Yogyakarta



Serangan Umum 1 Maret 1949
Sumber: www.inilahdunia Kita.net

Perebutan kekuasaan di Yogyakarta dimulai pada tanggal 26 September 1945 sejak pukul 10.00 WIB. Para pegawai pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Mereka menuntut agar Jepang menyerahkan semua kantor kepada pihak Indonesia.

2. Peristiwa Heroik di Surabaya



Insiden Bendera di Hotel Yamato
Sumber: www.endofempire.asia

Terjadi insiden bendera di Hotel Yamato, Tunjungan, Surabaya. Orang Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di atap hotel. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

3. Peristiwa Heroik Semarang



Monumen Tugu Muda
Sumber: www.solusipendidikan.com

Pada tanggal 15 Oktober 1945, pasukan Jepang melakukan serangan ke Kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya. Pertempuran berlangsung selama lima hari. Akibat pertempuran ini, ribuan pemuda gugur dan ratusan orang Jepang tewas. Untuk mengenang peristiwa itu, di Semarang didirikan Monumen Tugu Muda.

4. Peristiwa Heroik Aceh

Pada tanggal 6 Oktober 1945, para pemuda dari tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API). Anggota API kemudian merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan. Di tempat-tempat yang telah mereka rebut, para pemuda mengibarkan bendera Merah Putih dan berhasil melucuti senjata tentara Jepang.

5. Peristiwa Heroik Bali

Pada bulan Agustus 1945, pemuda Bali membentuk organisasi Angkatan Muda Indonesia (AMI) dan Pemuda Republik Indonesia (PRI). Upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI telah mereka upayakan, tetapi pihak Jepang selalu menghambat. Pada tanggal 13 Desember 1945, para pemuda merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak, tetapi belum berhasil karena persenjataan Jepang masih kuat.

6. Peristiwa Heroik di Sumbawa

Bentrokan fisik antara pemuda dan Jepang terjadi di Gempe, Sape, dan Raba.

7. Peristiwa Heroik di Kalimantan

Rakyat Kalimantan juga berusaha menegakkan kemerdekaan dengan cara mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih, dan mengadakan rapat-rapat. Namun, kegiatan ini dilarang oleh pasukan Sekutu yang sudah ada di Kalimantan. Rakyat tidak menghiraukan larangan Sekutu sehingga pada tanggal 14 November 1945 di Balikpapan (depan markas Sekutu) berkumpul lebih kurang 8.000 orang dengan membawa bendera Merah Putih.

8. Peristiwa Heroik di Palembang

Adanya upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal 8 Oktober 1945 yang dipimpin oleh dr. A.K. Gani. Pada kesempatan itu, diumumkan bahwa Sumatra Selatan berada di bawah kekuasaan RI. Upaya penegakan kedaulatan di Sumatra Selatan tidak memerlukan kekerasan karena Jepang berusaha menghindari pertempuran.

9. Peristiwa Heroik di Makassar

Gubernur Sam Ratulangi menyusun pemerintahan pada tanggal 19 Agustus 1945. Sementara itu, para pemuda bergerak untuk merebut gedung-gedung penting seperti stasiun radio dan tangsi polisi.

PPKn

Seluruh rakyat di berbagai daerah dari berbagai suku, agama, dan golongan penuh suka cita menyambut dan merayakan Proklamasi Kemerdekaan. Semua bersatu padu dan lebur saling bahu-membahu melakukan perlawanan terhadap penjajah. Semua menunjukkan rasa persatuan dan kesatuan, tidak lagi memikirkan kedaerahan, suku, agama, dan golongan. Hanya ada satu identitas, yaitu Indonesia. Kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang memiliki keanekaragaman di segala bidang kehidupan. Meskipun beragam dan berbeda, tetapi kita tetap bisa bersatu dan hidup dengan rukun.

1. Indahnya Hidup Berbhinneka

Perhatikan lambang negara kita, Burung Garuda. Lihatlah pita yang dicengkeramnya. Pada pita itu, tertulis kalimat “Bhinneka Tunggal Ika”. Kalimat tersebut diambil dari Kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular, yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu. Kata-kata tersebut kemudian diberi makna yang lebih luas dan menjadi semboyan “meskipun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua”. Semboyan itulah kemudian yang mengikat keberagaman bangsa menjadi satu kesatuan. Cukupkah kamu mengerti artinya saja? Tentu tidak.

Setelah memahami makna yang terkandung di dalamnya, kamu harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kamu bergaul dengan teman dalam kehidupan sehari-hari, tentu kamu akan bertemu dengan keanekaragaman. Kamu akan berbeda dengan teman-temanmu. Mungkin kamu dengan temanmu berbeda dalam kepandaian, keterampilan, hobi, ukuran tubuh, warna kulit, kebiasaan, bahkan suku, golongan, budaya, dan agama. Lalu, bagaimana kamu harus bersikap?

Untuk menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, kamu pun tidak perlu harus meniru temanmu atau orang lain agar terlihat sama. Kamu tidak harus seperti orang lain. Biarlah kamu berbeda dengan orang lain dan orang lain biarlah berbeda dengan dirimu. Kamu harus menyadari perbedaan itu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri. Dengan demikian, kamu tidak perlu berselisih hanya karena adanya perbedaan. Kamu harus mensyukuri perbedaan dengan cara menghormati dan menghargai teman-temanmu. Dengan begitu, perbedaan itu justru membuat hidup makin indah.

2. Indahnya Hidup Bersatu dalam Perbedaan

Kamu tidak dapat hidup sendiri. Kamu membutuhkan bantuan orang lain. Demikian pula, kamu juga dapat membantu orang lain. Dengan saling membantu di tengah masyarakat, hidup akan terasa aman, nyaman, dan tenteram. Misalnya, dalam bidang keamanan masyarakat. Untuk menjaga keamanan masyarakat, setiap anggota masyarakat wajib melaksanakan ronda sesuai jadwal. Semua mendapat kewajiban yang sama, tidak memandang dia kaya atau miskin, tidak pula memandang asal suku dan agama.

Dengan demikian, di masyarakat, akan tercipta keamanan dan ketertiban. Itulah salah satu arti pentingnya persatuan dalam perbedaan. Apa yang akan terjadi jika tidak ada persatuan di masyarakat? Tanpa persatuan, kerukunan di masyarakat sulit terwujud. Setiap orang akan hidup mementingkan dirinya sendiri. Di antara orang, akan muncul rasa saling curiga. Hidup tidak akan nyaman. Salah satu wujud nyata adanya kerukunan dan persatuan di masyarakat adalah tradisi gotong royong. Misalnya, bergotong royong membangun rumah. Gotong royong melibatkan semua unsur masyarakat.



Lampiran H. LKK dan LKS**Lampiran LKK Kelas Kontrol****Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 1**

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.



Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk dibawah ini !

1. Membaca teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” dengan kelompok (3 orang).
2. Menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan
3. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks.
4. Mencari kata baku pada teks bacaan.

Lampiran LKK Kelas Eksperimen**Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 1**

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk dibawah ini !

1. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang.
2. Membaca teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” dengan kelompok .
3. Bekerja sama dengan kelompok untuk menemeukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan
4. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks
5. Bekerja sama dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tulisan.
6. Mempresentasikan hasil diskusi
7. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau komentar.
8. Mencari kata baku pada teks bacaan.

Lampiran LKK Kelas Kontrol**Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 3**

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.



Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk dibawah ini !

1. Membaca teks yang berjudul “proklamator” kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan dengan kelompok (3 orang).
2. Menemukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan
3. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan membaca teks.

Lampiran LKK Kelas Eksperimen**Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 3**

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk dibawah ini !

1. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang.
2. Membaca teks yang berjudul “Proklamator” dengan kelompok kecil.
3. Bekerja sama dengan kelompok untuk Menemeukan informasi dalam teks bacaan kemudian mencatat informasi-informasi penting pada teks bacaan
4. Menjawab pertanyaan yang terkait dengan menggunakan aspek apa, dimana, siapa, kapan, mengapa dan bagaimana.
5. Bekerja sama dengan teman kelompok untuk menjawab petanyaan.
6. Mempresentasikan hasil diskusi
7. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau komentar.

Lampiran LKS Pembelajaran 1 Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

1. Apa yang kalian tahu tentang tokoh Bung Karno ?
2. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada sekutu. Apa faktor yang menyebabkan Jepang menyerah kepada sekutu ?
3. Apa peran ibu Fatmawati Soekarno ?
4. Acara apa yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno ?
5. Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Siapa yang memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda ?
6. Apa kata baku dari :
 - a. Jang
 - b. Sesingkatsingkatnja
7. Bagaimana cara menggunakan kamus ?
8. Apakah yang dimaksud dengan kalor ?
9. Apa yang akan terjadi jika dua buah benda yang suhunya berbeda disentuhkan ?
10. Mengapa kalor dapat mengubah suhu ?

Lampiran LKS Pembelajaran 3 Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

1. Sebutkan riwayat pendidikan Bung Hatta !
2. Sebutkan 5 peristiwa heroik yang kamu ketahui, serta jelaskan peristiwa tersebut !
3. Mengapa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai Pahlawan Proklamator pada tahun 1986?
4. Tuliskan 3 contoh sikap yang mencerminkan semnagat Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman agama !
5. Sebutkan 3 sikap yang dapat kamu kembangkan agar persatuan dan kesatuan tetap terbina dengan baik !

Lampiran I. Kisi-Kisi Pre-test dan Post-test

KISI-KISI *PRE-TEST* *POST-TEST*

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 1
Kelas/semester : V/2

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia :

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial :

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam :

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari

Keterangan: Skor benar: 1, skor salah : 0

INDIKATOR	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana		√			Obyektif	1,2,7,8,12,13,16,17,19	1
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	√				Obyektif	3,5,6,9,10,11	1
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari				√	Obyektif	14,15,18,20	1

KISI-KISI PRE-TEST POST-TEST

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : 3
Kelas/semester : V/2

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia :

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial :

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan :

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

Keterangan: Skor benar: 1, skor salah : 0

INDIKATOR	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana		√			Obyektif	23,27,29,33,36,37,38	1
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	√				Obyektif	21,22,24,25,26,28,30,31,32,34,35	1
3.3 Mengklasifikan keberagaman sosial budaya masyarakat			√		Obyektif	39,40	1

Lampiran J. Soal Pretest-Posttest

Nama :
Kelas :
No. absen :
Sekolah :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Siapa yang mengetik naskah proklamasi?
 - a. Sayuti Melik
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Ahmad Soebardjo
2. Apa yang kamu ketahui tentang tempat rencana awal pembacaan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
 - a. Kediaman Soekarno
 - b. Laksamana Tadashi Maeda
 - c. Lapangan Ikada
 - d. Rengasdengklok
3. Beberapa tentara PETA diminta oleh.... untuk berjaga di kediaman Soekarno tempat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - a. Latief Hedraningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Dr. Muwardi
 - d. Suwirjo
4. Peristiwa bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi...
 - a. 7 September 1945
 - b. 24 September 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
5. Setelah Pengibaran bendera Merah Putih dilanjutkan acara sambutan Wakil Wali Kota Jakarta. Siapakah yang menjadi wali kota Jakarta?
 - a. Sayuti Melik
 - b. Suwirjo
 - c. Moh. Hatta
 - d. Dr. Muwardi
6. Pada tanggal berapakah kota Hiroshima mendapatkan serangan dari Amerika ?
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 11 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945

7. Siapa yang bertugas mengibarkan bendera Merah Putih dalam peristiwa pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. Dr. Muwardi dan Latief Hendraningrat
 - c. Suhud dan Latief H.
 - d. Sayuti Melik dan Suhud
8. Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno yaitu ...
 - a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - b. Pengibaran bendera Merah Putih
 - c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi
 - d. Semua jawaban benar
9. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan pada... waktu Indonesia.
 - a. 11.30
 - b. 10.30
 - c. 10.00
 - d. 11.00
10. Pada tanggal berapa pembacaan teks proklamasi dibacakan?
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 7 Agustus 1945
11. Apa tahapan awal dalam menggunakan kamus?
 - a. Carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf pertama dan kedua pada kata yang dicari
 - b. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu
 - c. Setelah huruf pertama dan kedua dicari, kemudian carilah huruf ketiga dari kata tersebut
 - d. Bukalah kamusmu, carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal pada kata yang dicari
12. Siapa tokoh yang membuat dan membacakan teks proklamasi?
 - a. Ir. Soekarno dan Sayuti
 - b. Soekarno dan Moh. Hatta
 - c. Moh. Hatta dan Latief H.
 - d. Suhud dan Sayuti
13. Energi panas yang dimiliki oleh benda disebut...
 - a. Panas
 - b. Suhu tinggi
 - c. Kalor
 - d. Suhu rendah

14. Bagaimana cara untuk mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda menurutmu ?
- a. Mendinginkan benda
 - b. Mengukur suhu benda
 - c. Memanaskan benda
 - d. Mendinginkan benda
15. Apa yang akan terjadi jika suatu benda memiliki kalor yang besar?
- a. Suhu benda tinggi
 - b. Suhu benda sedang
 - c. Suhu benda rendah
 - d. Suhu benda seimbang
16. Apa yang akan terjadi jika air dingin dicampur dengan air panas?
- a. Air dingin dan air panas menerima kalor
 - b. Air dingin dan air panas melepas kalor
 - c. Air dingin menerima kalor dan air panas melepas kalor
 - d. Air dingin melepas kalor dan air panas menerima kalor
17. Apabila air dalam ember yang diletakkan di bawah sinar matahari, apa yang akan terjadi pada suhu air?
- a. Kurang
 - b. Naik
 - c. Rendah
 - d. Lebih
18. Dalam peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ada dua tokoh penting yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, yaitu...
- a. A. K. Gani
 - b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - c. Ir. Soekarno dan A.K. Gani
 - d. Moh Hatta dan Bung Tomo
19. Ir. Soekarno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia (RI) dan Pahlawan Proklamator yang menjadi Presiden RI sejak tahun....
- a. 1945 – 1967
 - b. 1945 – 1957
 - c. 1945 - 1977
 - d. 1945 – 1947
20. Apa nama jenjang pendidikan sekolah dasar Ir. Soekarno?
- a. *Europesche Lagene School* (ELS)
 - b. *Hogene Burger School* (HBS)
 - c. *Technische Hogere School*
 - d. *Indische School* (IS)
21. Moh. Hatta mengenyam pendidikan di *Europoesche Lagere School* (ELS) yang berada di kota....
- a. Jakarta
 - b. Padang
 - c. Bukittinggi
 - d. Bandung

22. Moh. Hatta merupakan Wakil Presiden Pertama RI dan Bapak Koperasi Indonesia sejak tahun....
- a. 1945 – 1967
 - b. 1945 – 1957
 - c. 1945 - 1977
 - d. 1945 - 1947
23. Pada tahun berapa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai Pahlawan Proklamator?
- a. 1986
 - b. 1945
 - c. 1967
 - d. 1957
24. Para pegawai pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Dimana peristiwa heroik ini terjadi?
- a. Yogyakarta
 - b. Surabaya
 - c. Kalimantan
 - d. Aceh
25. Para pemuda dari tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API) pada tanggal....
- a. 15 Oktober 1945
 - b. 6 Oktober 1945
 - c. 13 Desember 1945
 - d. 19 September 1945
26. Organisasi yang membentuk upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI adalah....
- a. API
 - b. AMI dan PRI
 - c. TKR dan Laskar Perjuangan
 - d. TKR dan PRI
27. Apa yang menjadi peristiwa Heroik di Sumbawa?
- a. Merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak
 - b. Bentrokan fisik antara pemuda dan Jepang
 - c. Merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan
 - d. Upaya penegakan kedaulatan
28. Pada tanggal 14 November 1945 di Balikpapan, Kalimantan (depan markas Sekutu) telah berkumpul lebih kurang..... orang.
- a. 6000
 - b. 4000
 - c. 8000
 - d. 7000

29. Upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal 8 Oktober 1945 di Palembang dipimpin oleh.....
- a. A. K. Gani
 - b. Moh Hatta dan Bung Tomo
 - c. Ir. Soekarno dan A.K. Gani
 - d. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
30. Apa yang menjadi perebutan pada peristiwa Heroik di Makasar?
- a. Merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak
 - b. Merebut gedung-gedung penting seperti stasiun radio dan tangsi polisi
 - c. Merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan
 - d. Merebut bendera berwarna merah, putih, biru
31. Apa yang kamu ketahui tentang kalimat “Bhinneka Tunggal Ika” dari Kitab *Sutasoma*?
- a. Karangan Mpu Sendok
 - b. Karangan Mpu Prapanca
 - c. Karangan Mpu Gandring
 - d. Karangan Mpu Tantular
32. Bagaimana cara untuk menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika?
- a. Menghormati dan menghargai sesama
 - b. Mengejek sesama
 - c. Mencela sesama
 - d. Menuduh sesama
33. Apa pengertian makhluk sosial menurut pendapatmu?
- a. Dapat hidup tanpa bantuan orang lain
 - b. Membutuhkan bantuan orang lain
 - c. Dapat hidup sendiri
 - d. Bertahan hanya dengan diri sendiri
34. Salah satu wujud nyata adanya kerukunan dan persatuan di masyarakat adalah....
- a. Saling mengejek
 - b. Saling mencela
 - c. Saling bergotong royong
 - d. Saling membuat gosip

Lampiran K. Kunci Jawaban Soal Validitas

1	A	11	D	21	C	31	D
2	C	12	B	22	B	32	A
3	A	13	C	23	A	33	B
4	B	14	B	24	A	34	C
5	D	15	A	25	A		
6	A	16	C	26	B		
7	C	17	B	27	B		
8	D	18	B	28	C		
9	B	19	A	29	A		
10	A	20	D	30	B		

Lampiran L. Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).						
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi.						
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.						
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.						
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).						
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.						

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 22 Februari 2019

Validator

(Nama Validator)

Lampiran M. Lembar Hasil Validasi Ahli

M.1 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Dosen

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk				✓		
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓			
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai				✓		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

Disusun sesuai dg kelompok Tingkat kesulitan soal

.....

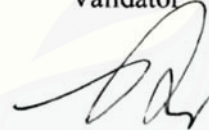
.....

.....

.....

Jember, 22 Februari 2019

Validator



(Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd)

M.2 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Guru Sekolah Dasar

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
4. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				√		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					√	
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)				√		
	Validasi Bahasa Soal						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

.....

.....

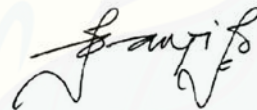
.....

.....

.....

Jember, 23 Februari 2019

Validator



(Slamet Harvanti, S.Pd)

NIP. 19740110 199912 2 001

Lampiran N. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif**N.1 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	Pretest	Posttest	Beda
1	Achmad Zacki Firmansyah	52	79	27
2	Aditya Aby Saputra	55	76	21
3	Alfian Dio Adinata	61	85	24
4	Ananda Satriya Adinata	55	79	24
5	Assyifa Nayya Rachman	58	70	12
6	Aurelly Eka Syavira M.R	61	82	21
7	Danakitri Al Fanani	55	79	24
8	Danish Akmal Addavi	52	91	39
9	Dewi Maharani	43	79	36
10	Dewi Salbila Ayu Lestari	61	79	18
11	Diah Puspita Qurrotul Aini	46	79	33
12	Insania Arta Cahya Liani	52	63	11
13	Jesica Roselita Putra M.	64	88	24
14	Jovita Na'ilah Andrienne	43	91	48
15	Merly Citra Revita	64	76	12
16	Meyida Arwanira A.G	55	79	24
17	Mohammad Afif Arsalan	61	70	9
18	Mohammad Rofi'urruttabi	49	79	30
19	Muhammad Daffa L.S	52	67	15
20	Nurdina Kholidya A.P	64	85	21
21	Nabila Wardani Safitri	49	79	30
22	Nadhira Tri Saffitri	55	63	8
23	Nafisyah Azahra	61	79	18
24	Nailah Shifa Raihana	64	79	15
25	Naufal Rafi Dzakhir	46	67	21
26	Nazril Maulana Fatha A.	61	79	18
27	Nezhava Eka Laura P.P	61	88	27
28	Nurul Ridha Aisyah	52	76	24
29	Paulina Dwi Nur A.	58	79	21
30	Rahmania Nabila Putri	46	63	17
31	Zaskya Dzahabiyah Z.A	58	73	15
Rata - rata		55,29	77,45	22,16

N.2 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Kontrol

NO	NAMA	Pretest	Posttest	Beda
1	Arya Rizky Bagus Saputra	58	64	6
2	Alaika Bima Aditya	58	61	3
3	Amalia Khoirunnisa	46	64	18
4	Andini Tri Ramadhani	49	70	21
5	Bestara Bizurai	55	73	18
6	Chabibah Raihanun Wimansyah	58	67	9
7	Cut Raysa Rizqil Azizah	55	61	6
8	Dwina Wulan Oktavia	49	70	21
9	Felisa Ainur Fevi	43	52	9
10	Gigih Satriya Dharma Nusa	34	61	27
11	Kayyisah Nailal Husna	37	67	30
12	Muhammad Lhaksyuda Abisyar	52	70	18
13	Muhammad Rafif Rausyan Fikri	52	67	15
14	Muhammad I'am Sapura	40	58	18
15	Muhammad Reyza Azzaky Bafiyanto	52	58	6
16	Muhammad Rifqy Arkhan Al-Ajib	58	61	3
17	Muhammad Valentino Adi	52	58	6
18	Na'ilah Zahirah Fitri	57	67	10
19	Nailatus Sholiha	58	70	12
20	Natasha Afirstania Sarifin	55	76	21
21	Putri Natwa Firsha C.	55	76	21
22	Qurotul Aini Jihan Huriil Iin Aji	52	64	12
23	Raffarel Altaqeano Rudiwinata	37	43	6
24	Rahaditya Fajar Anugerah	40	58	18
25	Rakha Panji Prawira	55	70	15
26	Rayi Azizah Kusuma Akeno	58	67	9
27	Salsabila Adristi Sanjaya	58	67	9
Rata - rata		50,85	64,44	13,59

Lampiran O. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest	Beda	Pretest	Posttest	Beda
1	52	79	27	58	64	6
2	55	76	21	58	61	3
3	61	85	24	46	64	18
4	55	79	24	49	70	21
5	58	70	12	55	73	18
6	61	82	21	58	67	9
7	55	79	24	55	61	6
8	52	91	39	49	70	21
9	43	79	36	43	52	9
10	61	79	18	34	61	27
11	46	79	33	37	67	30
12	52	63	11	52	70	18
13	64	88	24	52	67	15
14	43	91	48	40	58	18
15	64	76	12	52	58	6
16	55	79	24	58	61	3
17	61	70	9	52	58	6
18	49	79	30	57	67	10
19	52	67	15	58	70	12
20	64	85	21	55	76	21
21	49	79	30	55	76	21
22	55	63	8	52	64	12
23	61	79	18	37	43	6
24	64	79	15	40	58	18
25	46	67	21	55	70	15
26	61	79	18	58	67	9
27	61	88	27	58	67	9
28	52	76	24			
29	58	79	21			
30	46	63	17			
31	58	73	15			
Rata – rata	55,29	77,45	22,16	50,85	64,44	13,59

Lampiran P. Hasil Perhitungan Uji – t Ranah Kognitif

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai posttest	kelas a	31	77,45	7,611	1,367
	kelas b	27	64,44	7,239	1,393

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai posttest	Equal variances assumed	,012	,914	6,641	56	,000	13,007	1,959	9,083	16,931
	Equal variances not assumed			6,664	55,543	,000	13,007	1,952	9,096	16,918

Lampiran Q. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan

perlakuan kelompok kontrol

MX1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil keefektifan relatif kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel dibawah ini.

Tabel Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan mudah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

Sumber : Masyhud (2016 : 254)

Perhitungan tingkat keefektifan dalam pencapaian ranah kognitif antara kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{22,16 - 13,59}{\left(\frac{22,16 + 13,59}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{8,57}{\left(\frac{35,75}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{8,57}{(17,88)} \times 100\%$$

$$ER = 0,48 \times 100\%$$

$$ER = 48 \%$$

Lampiran R. Hasil pengerjaan Pretest dan Posttest

R.1 Hasil pengerjaan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Nama : Amalia Khoirunnisa
 Kelas : VB
 No. absen : 03
 Sekolah : SDIT Karangrejo 02

46

S=18

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Siapa yang mengetik naskah proklamasi?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Sayuti Melik	<input type="checkbox"/> c. Moh. Hatta
<input type="checkbox"/> b. Ir. Soekarno	<input type="checkbox"/> d. Ahmad Soebardjo
2. Apa yang kamu ketahui tentang tempat rencana awal pembacaan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

<input type="checkbox"/> a. Kediaman Soekarno	<input checked="" type="checkbox"/> c. Lapangan Ikada
<input type="checkbox"/> b. Laksamana Tadashi Maeda	<input type="checkbox"/> d. Rengasdengklok
3. Beberapa tentara PETA diminta oleh.... untuk berjaga di kediaman Soekarno tempat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

<input checked="" type="checkbox"/> a. Latief Hedraningrat	<input checked="" type="checkbox"/> c. Dr. Muwardi
<input type="checkbox"/> b. Ir. Soekarno	<input type="checkbox"/> d. Suwirjo
4. Peristiwa bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi...

<input type="checkbox"/> a. 7 September 1945	<input checked="" type="checkbox"/> c. 17 Agustus 1945
<input type="checkbox"/> b. 24 September 1945	<input type="checkbox"/> d. 16 Agustus 1945
5. Setelah Pengibaran bendera Merah Putih dilanjutkan acara sambutan Wakil Wali Kota Jakarta. Siapakah yang menjadi wali kota Jakarta?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Sayuti Melik	<input type="checkbox"/> c. Moh. Hatta
<input type="checkbox"/> b. Suwirjo	<input type="checkbox"/> d. Dr. Muwardi
6. Pada tanggal berapakah kota Hiroshima mendapatkan serangan dari Amerika ?

<input type="checkbox"/> a. 6 Agustus 1945	<input checked="" type="checkbox"/> c. 11 Agustus 1945
<input type="checkbox"/> b. 9 Agustus 1945	<input type="checkbox"/> d. 14 Agustus 1945

Hasil Pengerjaan Pretest

Nama : Analia Khoirunnisa
Kelas : VB
No. absen : 03
Sekolah : SDH Karangrejo 02

64
S=12

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Siapa yang mengetik naskah proklamasi?
 a. Sayuti Melik
 b. Ir. Soekarno
 c. Moh. Hatta
 d. Ahmad Soebardjo
2. Apa yang kamu ketahui tentang tempat rencana awal pembacaan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
 a. Kediaman Soekarno
 b. Lapangan Ikada
 c. Rengasdengklok
 d. Rengasdengklok
3. Beberapa tentara PETA diminta oleh.... untuk berjaga di kediaman Soekarno tempat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 a. Latief Hedraningrat
 b. Ir. Soekarno
 c. Dr. Muwardi
 d. Suwirjo
4. Peristiwa bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi...
 a. 7 September 1945
 b. 24 September 1945
 c. 17 Agustus 1945
 d. 16 Agustus 1945
5. Setelah Pengibaran bendera Merah Putih dilanjutkan acara sambutan Wakil Wali Kota Jakarta. Siapakah yang menjadi wali kota Jakarta?
 a. Sayuti Melik
 b. Suwirjo
 c. Moh. Hatta
 d. Dr. Muwardi
6. Pada tanggal berapakah kota Hiroshima mendapatkan serangan dari Amerika ?
 a. 6 Agustus 1945
 b. 9 Agustus 1945
 c. 11 Agustus 1945
 d. 14 Agustus 1945

Hasil Pengerjaan Posttest

R.2 Hasil pengerjaan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Nama : Alfian Dio Alinata
 Kelas : Σ A
 No. absen : 03
 Sekolah : SDN Karangrejo 02

61

5-13

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Siapa yang mengetik naskah proklamasi?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Sayuti Melik	<input type="checkbox"/> c. Moh. Hatta
<input type="checkbox"/> b. Ir. Soekarno	<input type="checkbox"/> d. Ahmad Soebardjo
2. Apa yang kamu ketahui tentang tempat rencana awal pembacaan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

<input type="checkbox"/> a. Kediaman Soekarno	<input checked="" type="checkbox"/> c. Lapangan Ikada
<input type="checkbox"/> b. Laksamana Tadashi Maeda	<input type="checkbox"/> d. Rengasdengklok
3. Beberapa tentara PETA diminta oleh.... untuk berjaga di kediaman Soekarno tempat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

<input checked="" type="checkbox"/> a. Latief Hedraningrat	<input type="checkbox"/> c. Dr. Muwardi
<input type="checkbox"/> b. Ir. Soekarno	<input type="checkbox"/> d. Suwirjo
4. Peristiwa bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi...

<input type="checkbox"/> a. 7 September 1945	<input checked="" type="checkbox"/> c. 17 Agustus 1945
<input type="checkbox"/> b. 24 September 1945	<input type="checkbox"/> d. 16 Agustus 1945
5. Setelah Pengibaran bendera Merah Putih dilanjutkan acara sambutan Wakil Wali Kota Jakarta. Siapakah yang menjadi wali kota Jakarta?

<input type="checkbox"/> a. Sayuti Melik	<input type="checkbox"/> c. Moh. Hatta
<input type="checkbox"/> b. Suwirjo	<input checked="" type="checkbox"/> d. Dr. Muwardi
6. Pada tanggal berapakah kota Hiroshima mendapatkan serangan dari Amerika ?

<input checked="" type="checkbox"/> a. 6 Agustus 1945	<input type="checkbox"/> c. 11 Agustus 1945
<input type="checkbox"/> b. 9 Agustus 1945	<input type="checkbox"/> d. 14 Agustus 1945

Hasil Pengerjaan Posttest

Nama : Alkian Dio Adinata
 Kelas : VA
 No. absen : 03
 Sekolah : JDM Karangrejo 02

85

S = 5

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Siapa yang mengetik naskah proklamasi?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Sayuti Melik	c. Moh. Hatta
b. Ir. Soekarno	d. Ahmad Soebardjo
2. Apa yang kamu ketahui tentang tempat rencana awal pembacaan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

a. Kediaman Soekarno	<input checked="" type="checkbox"/> c. Lapangan Ikada
b. Laksamana Tadashi Maeda	d. Rengasdenglok
3. Beberapa tentara PETA diminta oleh.... untuk berjaga di kediaman Soekarno tempat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

<input checked="" type="checkbox"/> a. Latief Hedraningrat	c. Dr. Muwardi
b. Ir. Soekarno	d. Suwirjo
4. Peristiwa bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi...

a. 7 September 1945	c. 17 Agustus 1945
<input checked="" type="checkbox"/> b. 24 September 1945	d. 16 Agustus 1945
5. Setelah Pengibaran bendera Merah Putih dilanjutkan acara sambutan Wakil Wali Kota Jakarta. Siapakah yang menjadi wali kota Jakarta?

a. Sayuti Melik	c. Moh. Hatta
<input checked="" type="checkbox"/> b. Suwirjo	d. Dr. Muwardi
6. Pada tanggal berapakah kota Hiroshima mendapatkan serangan dari Amerika ?

<input checked="" type="checkbox"/> a. 6 Agustus 1945	c. 11 Agustus 1945
b. 9 Agustus 1945	d. 14 Agustus 1945

Hasil Pengerjaan Posttest

Lampiran S. Foto Kegiatan

S.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol



Pembentukan kelompok oleh guru



Kegiatan Pembelajaran



Diskusi dibantu oleh guru



Kegiatan Posttest

S.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen



Mencari keterkaitan materi dengan gambar



Membentuk kelompok



Kegiatan diskusi kelompok



Menjawab pertanyaan secara tulisan



Presentasi Hasil Diskusi kelompok



Pengerjaan Posttest

Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unsj.ac.id

Nomor : 137/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 MAR 2019

Yth. Kepala
SDN Karangrejo 02 Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Oktanti Firdausi
NIM : 150210204080
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Karangrejo 02 Jember dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Di SDN Karangrejo 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Surayono, M.Si, A.
NIP. 196706251992031003

Lampiran U. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGREJO 02
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Sriwijaya 19 Telp (0331) 332766 Jember KodePos68127
site : www.sdnkarangrejo2sbribr.sch.id / email : sdnkarangrejo2ua@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.6/108/413.03.20524853/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOEYITNO,S.Pd
NIP : 19620611 198504 1 001
Jabatan unit Organisasi : SD Negeri Karangrejo 02 Jember Kecamatan Sumbersari
Instansi Dinas : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa murid di bawah ini yang bernama:

Nama : OKTANTI FIRDAUSI
NIM : 150210204080
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang "Pengaruh Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V dalam Membaca Pemahaman di SDN Karangrejo 02" dari tanggal 28 Maret 2019 s.d tanggal 11 April 2019. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2019

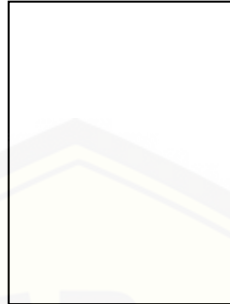


SOEYITNO,S.Pd

NIP:19620611 198504 1 001

Lampiran V. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama : Oktanti Firdausi
Nim : 150210204080
Angkatan : 2015
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Oktober 1996
Agama : Islam
Nama Ayah : Harsono
Nama Ibu : Istarti
Alamat Asal : Jl. Sultan Agung no 29 Desa Arjasa, Kecamatan
Arjasa, Kabupaten Jember
Alamat Tinggal : Jl. Sultan Agung no 29 Desa Arjasa, Kecamatan
Arjasa, Kabupaten Jember
Telepon : 083852312959
Riwayat Pendidikan
SD : SDN Arjasa 01
SMP : SMP Negeri 01 Jember
SMA : SMA Nurul Jadid